LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1	Tujuan pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2	Menurut Ahmad (Bahhruddin 2021:207-208) tujuan pengelolaan kelas adalah sebagai berikut: - Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan pebelajar untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin. - Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar. - Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan pebelajar belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual pebelajar dalam kelas. - Membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi

		sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.	
2	Faktor penghambat guru dalam mengelola kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2	Menurut Asbar (2022:64) Faktor penghambat proses pengelolaan kelas - Peserta didik - Fasilitas	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
3	Faktor pendukung dalam pengelolaan kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2	Menurut Khotimah (2022:4798) faktor pendukung dalam pengelolaan kelas - Kurikulum - Gedung dan sarana kelas/Fasilitas - Guru - Murid - Dinamika kelas	- Observasi - Wawancar - Dokumentasi

Lampiran 2

Hasil Observasi Guru B 2

Identitas

Narasumber : YS

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Selasa/13 Mei 2026

Subjek Penelitian : Guru

Tempat : Sekolah

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Tujuan pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2				
1	Mewujudkan situasi dan kondisi kelas baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan pebelajar untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin			
	a. Guru menata ruang kelas dengan rapi, bersih sebelum memulai menonton video	✓		Guru terlihat merapikan berbagai perlengkapan belajar yang berada di dalam kelas, menyapu area yang masih terlihat kotor serta memastikan lingkungan kelas dalam keadaan bersih dan nyaman bagi anak dan guru juga menyingkirkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi anak

				selama menonton video.
	b. Guru menyusun kursi membuat setengah lingkaran menghadap layar laptop dan smart tv	✓		Guru terlihat menyusun kursi membuat setengah lingkaran sehingga seluruh anak dapat melihat layar dengan jelas tanpa terhalang teman.
	c. Guru mengingatkan anak untuk duduk rapi dan fokus saat video diputar	✓		Guru mengingatkan anak agar tidak berbicara sendiri, tidak berjalan-jalan didalam kelas serta memperhatikan tayangan video hingga selesai dan guru sesekali mengingatkan anak yang mulai kehilangan fokus untuk kembali memperhatikan
2	Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar.			
	a. Guru mendekati anak yang berbicara sendiri lalu mengarahkan kembali fokus pada video	✓		Ketika terdapat anak yang berbicara sendiri atau mengganggu teman disekitarnya, guru segera mendekati anak tersebut dan memberikan arahan secara langsung dengan bahasa yang lembut.
	b. Guru membantu menyelesaikan pertengkaran atau perselisihan antar anak dengan baik.	✓		Guru terlihat sigap ketika terjadi perselisihan atau pertengkaran antar anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru mendekati anak-anak yang terlibat, kemudia mendengarkan penjelasan dari masing-masing pihak secara bergantian dan guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya saling menghargai.
	c. Guru memperbaiki			Saat pembelajaran menggunakan media

	suara speaker yang kurang jelas agar anak dapat mendengar dengan baik	✓		audio visual berlangsung, guru menemukan bahwa suara speaker terdengar kurang jelas sehingga beberapa anak tampak kesulitan mendengarkan isi video. Menyadari kondisi tersebut, guru segera memeriksa perangkat speaker dan melakukan penyesuaian pada volume serta sambungan audio yang digunakan.
3	Menyediakan dan mengatur fasilitas			
	a. Guru menyiapkan smart tv sebelum anak masuk kelas	✓		Guru terlihat menyiapkan smart TV sebelum anak memasuki ruang kelas. Guru menyalakan perangkat, memeriksa kondisi layar, serta memastikan smart TV berfungsi dengan baik dan siap digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
	b. Guru mengatur pencahayaan kelas agar tampilan video terlihat jelas	✓		Guru terlihat mengatur pencahayaan kelas dengan menutup pintu kelas
	c. Guru mengajak anak merapikan mainan dan membuang sampah sebelum pembelajaran dimulai.	✓		Guru mengajak anak untuk bersama-sama merapikan mainan yang telah digunakan dan membuang sampah pada tempatnya. Guru memberikan arahan dengan bahasa yang mudah dipahami anak serta memberikan contoh cara merapikan lingkungan kelas dengan baik.
4	Membina dan membimbing			
	a. Guru membantu anak yang kurang percaya diri untuk	✓		Guru terlihat memberikan dukungan kepada anak yang kurang percaya diri saat kegiatan tanya jawab setelah menonton video. Ketika

	ikut menjawab pertanyaan			terdapat anak yang tampak ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan, guru mendekatinya dan memberikan motivasi serta dorongan positif agar berani menyampaikan pendapatnya.
	b. Guru berbicara lebih lembut kepada anak yang pemalu saat diminta bercerita	✓		Guru menunjukkan sikap yang sabar dan penuh perhatian ketika meminta anak yang pemalu untuk bercerita mengenai isi video yang telah ditonton. Guru menggunakan nada bicara yang lembut dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan cerita sesuai dengan kemampuannya.
	c. Guru mendampingi anak yang belum memahami isi video dengan penjelasan sederhana	✓		Guru terlihat memberikan pendampingan kepada anak yang belum memahami isi video yang ditayangkan. Guru menjelaskan kembali materi yang terdapat dalam video menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak.
Faktor penghambat guru dalam mengelola kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2				
1.	Peserta didik			
	a. Guru menegur siswa "Ayo tenang ya, kita sedang menonton video bersama."	✓		Guru terlihat memberikan teguran kepada anak yang mulai ribut saat kegiatan menonton video berlangsung. Guru menyampaikan teguran dengan nada yang lembut dan penuh perhatian dengan mengatakan, "Ayo tenang ya, kita sedang menonton video bersama."

	b. Guru memperbaiki perilaku siswa yang Mengganggu teman di sebelahnya	✓		Guru terlihat segera merespons ketika melihat seorang anak mengganggu teman yang berada di sebelahnya saat pembelajaran berlangsung. Guru mengarahkan anak untuk kembali duduk dengan tertib dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
	c. Guru mengendalikan kelas dengan tepuk fokus disaat murid ribut sehingga peserta didik kembali tenang	✓		ketika suasana kelas mulai ramai dan beberapa anak terlihat berbicara secara bersamaan, guru menggunakan tepuk fokus untuk menarik kembali perhatian anak. Guru memulai tepukan yang telah dikenal oleh peserta didik secara spontan mengikuti tepukan tersebut.
2.	Fasilitas			
	a. Guru menggunakan fasilitas seperti media audio visual dalam pembelajaran dan kegiatan senam.	✓		Guru terlihat memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia di sekolah, khususnya media audio visual untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan senam anak. Pada saat pembelajaran, guru menayangkan video yang sesuai dengan tema yang sedang dipelajari sedangkan pada kegiatan senam guru memutar video atau musik sebagai panduan gerakan bagi anak.
	b. Guru tetap melaksanakan pembelajaran meskipun fasilitas terbatas seperti	✓		Guru terlihat tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual meskipun sekolah memiliki keterbatasan fasilitas seperti tidak tersedianya proyektor. Guru memanfaatkan

	proyektor			fasilitas yang ada seperti laptop dan smart TV, sebagai media untuk menampilkan video pembelajaran kepada anak.
	c. Guru mengajarkan siswa menggunakan media audio visual dengan aman, tertib.	✓		Sebelum penggunaan media audio visual dimulai guru terlihat memberikan arahan kepada anak mengenai cara menggunakan dan memperlakukan perangkat pembelajaran dengan baik. Guru mengingatkan anak untuk tidak menyentuh layar smart TV, tidak memainkan kabel atau perangkat elektronik lainnya serta tetap duduk dengan tertib selama kegiatan berlangsung.
Faktor pendukung dalam pengelolaan kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2				
1	Kurikulum			
	a. Guru menayangkan video pembelajaran sesuai tema kurikulum, seperti tema “Binatang”	✓		Guru menayangkan video pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang sedang dipelajari oleh anak, yaitu topik “Angka dan huruf”. Sebelum video diputar, guru terlebih dahulu menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari agar anak memiliki gambaran mengenai isi tayangan.
	b. Guru memutar video tentang sikap sopan santun, kemudian mengajak anak menirukan perilaku baik tersebut	✓		Guru terlihat memanfaatkan video pembelajaran yang berisi contoh-contoh perilaku sopan santun dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengucapkan salam, meminta izin, mengucapkan terima kasih, serta menghormati orang lain.

	c. Guru meminta anak menceritakan kembali isi video	✓		Setelah kegiatan menonton video selesai, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali isi tayangan yang telah mereka lihat. Guru mengajukan beberapa pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan isi video untuk membantu anak mengingat informasi yang diperoleh.
2	Gedung dan sarana kelas/Fasilitas			
	a. Guru menggunakan sarana pembelajaran media audio visual yang tersedia	✓		Guru memanfaatkan sarana media audio visual yang tersedia di sekolah sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Guru menggunakan perangkat seperti laptop, smart TV, dan speaker untuk menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk video yang sesuai dengan tema yang sedang dipelajar
	b. Guru memastikan posisi layar terlihat jelas oleh seluruh anak sebelum video diputar.	✓		Sebelum memulai kegiatan menonton video guru terlebih dahulu memeriksa posisi layar untuk memastikan seluruh anak dapat melihat tayangan dengan jelas. Guru memperhatikan jarak pandang anak, mengatur posisi tempat duduk, serta memastikan tidak ada benda yang menghalangi pandangan ke arah layar.
	c. Guru menghubungkan laptop, smart tv dengan speaker untuk menampilkan	✓		Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru terlihat menghubungkan laptop dengan smart TV dan speaker sebagai persiapan penggunaan media audio visual. Guru memeriksa setiap sambungan perangkat untuk memastikan gambar dan suara dapat

	video pembelajara.			ditampilkan dengan baik.
3	Guru			
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari itu.	✓		Guru terlihat mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh anak dan mengajak mereka berdoa bersama sebelum kegiatan dimulai. Setelah itu, guru menyampaikan secara singkat kegiatan yang akan dilakukan pada hari tersebut, termasuk kegiatan menonton video pembelajaran menggunakan media audio visual.
	b. Guru memutar video edukasi pengenalan huruf A–Z sesuai RPPH dengan animasi dan pelafalan huruf.	✓		Guru menayangkan video edukasi tentang pengenalan huruf A–Z yang telah disesuaikan dengan materi yang tercantum dalam RPPH. Video yang ditampilkan memuat animasi menarik serta pelafalan huruf yang jelas sehingga mampu menarik perhatian anak. Selama video diputar anak terlihat antusias mengikuti tayangan dan beberapa anak tampak menirukan pelafalan huruf yang terdengar dari video.
	c. Guru menenangkan siswa yang berjalan kesana kemari saat pengaturan Smart TV.	✓		Ketika guru sedang melakukan pengaturan smart TV sebelum video diputar, terdapat beberapa anak yang berjalan ke sana kemari dan mulai berbicara dengan teman-temannya. Melihat kondisi tersebut, guru segera memberikan arahan dengan lembut agar anak kembali ke tempat duduk masing-masing dan menunggu dengan tertib hingga

				persiapan selesai dilakukan.
4	Murid			
	a. Guru mengajak seluruh peserta didik mengikuti kegiatan bernyanyi, menonton video, dan tanya jawab bersama.	✓		Guru melibatkan seluruh peserta didik dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang meliputi bernyanyi, menonton video edukasi. Guru mengajak anak bernyanyi bersama untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar anak. Guru mengarahkan anak untuk menonton video pembelajaran yang telah dipersiapkan.
	b. Guru memberi pertanyaan kepada setiap peserta didik "siapa yang sudah hafal huruf A-Z)	✓		Guru terlihat memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan menanyakan, "Siapa yang sudah hafal huruf A–Z?" Pertanyaan tersebut disampaikan untuk mengetahui tingkat pemahaman anak terhadap materi yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk merespons dan menunjukkan kemampuan mereka dalam mengenal huruf. Beberapa anak terlihat antusias mengangkat tangan dan mencoba menyebutkan huruf-huruf yang telah mereka hafal.
	c. Guru mengajak peserta didik menyebutkan isi video edukasi yang telah ditonton	✓		Guru terlihat mengajak peserta didik untuk mengingat dan menyebutkan kembali isi video yang telah mereka tonton. Guru memberikan pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan materi dalam video dan memberikan kesempatan kepada anak untuk

				menjawab secara bergantian.
5	Dinamika kelas			
	a. Guru mengajak peserta didik untuk menirukan cara mencuci tangan yang benar.	✓		Guru mengajak seluruh peserta didik untuk mempraktikkan kembali langkah-langkah yang telah ditampilkan dalam video. Guru memberikan contoh secara langsung sambil menjelaskan setiap tahapan mencuci tangan, mulai dari membasahi tangan, menggunakan sabun, menggosok seluruh bagian tangan, hingga membilas dan mengeringkannya.
	b. Guru mengajak peserta didik berdiskusi setelah menonton video	✓		Guru mengajukan beberapa pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan materi dalam video dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapat maupun pengalaman yang relevan dengan topik yang dibahas.
	c. Guru meminta murid secara bergantian menjawab pertanyaan dari video pembelajaran	✓		Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anak untuk berpartisipasi sehingga seluruh peserta didik dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Ketika anak menjawab pertanyaan, guru mendengarkan dengan penuh perhatian dan memberikan apresiasi atas keberanian mereka dalam menyampaikan jawaban.

Lampiran 3

Hasil Observasi Siswa B 2

Identitas : GOK

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Selasa/13 Mei 2026

Subjek Penelitian : Siswa Kelompok B2

Tempat : Sekolah

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Tujuan pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2				
1	Mewujudkan situasi dan kondisi kelas baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan pebelajar untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.			
	a. Siswa terliha nyaman saat mengikuti kegiatan pembelajaran.	✓		Siswa terlihat nyaman saat mengikuti kegiatan pembelajaran.
	b. Siswa duduk rapi			Siswa terlihat duduk rapi dan membentuk

	membentuk setengah lingkaran menghadap layar.	✓		setengah lingkaran menghadap layar.
	c. Siswa duduk tenang dan fokus saat video pembelajaran diputar			siswa terlihat duduk dengan tenang dan fokus saat video pembelajaran diputar.
2	Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar.			
	a. Siswa berhenti berbicara sendiri lalu kembali memperhatikan video	✓		Ketika guru mengingatkan untuk tidak berbicara sendiri saat video diputar, siswa terlihat segera menghentikan percakapannya dengan teman dan kembali mengarahkan pandangannya ke layar.
	b. Siswa meminta maaf setelah dibimbing guru saat terjadi pertengkaran.	✓		Siswa terlihat terlibat perselisihan kecil dengan temannya saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah guru memberikan penjelasan dan membimbing kedua anak untuk menyelesaikan masalah dengan baik, siswa bersedia meminta maaf kepada temannya dan kembali bermain serta belajar bersama.
	c. Siswa menunggu dengan tertib ketika guru memperbaiki suara speaker	✓		Siswa terlihat tetap duduk di tempatnya dan menunggu dengan sabar. Siswa tidak menunjukkan perilaku yang mengganggu kegiatan kelas dan tetap memperhatikan arahan yang diberikan guru
3	Menyediakan dan mengatur fasilitas			
	a. Siswa melihat guru menyiapkan laptop,	✓		Siswa terlihat memperhatikan guru yang sedang menyiapkan smart TV sebelum

	smart TV, dan speaker saat pembelajaran akan dimulai			pembelajaran dimulai. Siswa duduk di tempatnya sambil mengamati proses persiapan yang dilakukan guru dan menunggu kegiatan pembelajaran dimulai dengan tertib.
	b. Siswa melihat dengan tenang saat pencahayaan kelas diatur sebelum memulai menonton video diputar	✓		Siswa terlihat tetap duduk dengan tenang ketika guru mengatur pencahayaan kelas sebelum video diputar.
	c. Siswa membuang sampah ke tempat sampah sesuai arahan	✓		Siswa terlihat mengambil sampah yang berada di sekitar tempat duduknya dan membuangnya ke tempat sampah yang telah disediakan.
4	Membina dan membimbing			
	a. Siswa yang awalnya malu mulai mencoba menjawab pertanyaan guru	✓		Siswa pada awalnya terlihat ragu-ragu ketika guru memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. setelah guru memberikan dorongan dan motivasi, siswa mulai mengangkat tangan dan mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan.
	b. Siswa yang pemalu mau bercerita setelah dibimbing guru dengan lembut	✓		Siswa terlihat malu ketika diminta menceritakan kembali isi video yang telah ditonton. Guru kemudian mendekati siswa dan memberikan dorongan dengan nada bicara yang lembut. siswa mulai berani menyampaikan cerita singkat

				mengenai bagian video yang diingatnya.
	c. Siswa memperhatikan kembali penjelasan guru tentang isi video	✓		Ketika guru menjelaskan kembali isi video dengan bahasa yang lebih sederhana, siswa terlihat mengarahkan pandangannya kepada guru dan mendengarkan penjelasan dengan saksama. Siswa kemudian mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi video.
Faktor penghambat guru dalam mengelola kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2				
1.	Peserta didik			
	a. Siswa berhenti mengganggu teman setelah ditegur guru dengan tenang	✓		Siswa terlihat mengganggu teman yang sedang memperhatikan video pembelajaran. Setelah guru menegur dengan nada yang tenang dan mengingatkan untuk menghargai teman, siswa segera menghentikan perilakunya dan kembali mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib.
	b. Siswa mengikuti arahan guru untuk fokus belajar	✓		Ketika guru mengingatkan peserta didik untuk fokus pada video pembelajaran, siswa langsung mengarahkan pandangannya ke layar dan memperhatikan materi yang ditampilkan hingga kegiatan selesai.
	c. Siswa mengikuti tepuk fokus dan instruksi singkat dari guru	✓		Ketika guru melakukan tepuk fokus untuk mengendalikan suasana kelas, siswa terlihat segera mengikuti tepukan yang dicontohkan guru.

2.	Fasilitas			
	a. Siswa memperhatikan media audio visual yang digunakan guru dalam pembelajaran dan kegiatan senam.	✓		Siswa terlihat memperhatikan tayangan yang ditampilkan melalui media audio visual selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada saat kegiatan senam, siswa juga mengikuti gerakan yang dicontohkan dalam video dengan antusias dan penuh semangat.
	b. Siswa mengikuti arahan guru untuk fokus belajar	✓		Siswa terlihat segera memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran setelah guru memberikan arahan untuk fokus belajar. Siswa terlihat memperhatikan video dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik.
	c. Siswa menggunakan media audio visual dengan tertib sesuai arahan guru.	✓		Siswa terlihat mengikuti aturan yang diberikan guru terkait penggunaan media audio visual. Siswa tidak menyentuh perangkat yang digunakan dan tetap berada di tempat duduknya selama kegiatan berlangsung.
Faktor pendukung dalam pengelolaan kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2				
1	Kurikulum			
	a. Siswa memperhatikan tayangan video pembelajaran yang sesuai dengan tema "Binatang"	✓		Siswa terlihat memperhatikan tayangan video pembelajaran tentang binatang dengan penuh antusias. Siswa memusatkan pandangannya ke layar dan menunjukkan ketertarikan ketika berbagai jenis binatang ditampilkan dalam video. Setelah kegiatan selesai,

				siswa mampu menyebutkan beberapa nama binatang yang telah dilihat.
	b. Siswa memperhatikan video tentang sikap sopan santun yang diputar oleh guru.	✓		Siswa terlihat memperhatikan video tentang sikap sopan santun dengan serius. Siswa mengamati contoh perilaku yang ditampilkan dalam video, seperti mengucapkan salam, meminta izin, dan mengucapkan terima kasih kepada orang lain
	c. Siswa menceritakan kembali isi video dengan bahasa sederhana.	✓		Siswa mampu menceritakan kembali isi video menggunakan kalimat sederhana sesuai dengan pemahamannya. Siswa menyebutkan beberapa informasi yang masih diingat dari tayangan yang telah ditonton.
2	Gedung dan sarana kelas/Fasilitas			
	a. Siswa tertarik terhadap media audio visual yang ditampilkan.	✓		Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran.
	b. Siswa memperhatikan guru saat mengatur posisi layar.	✓		Siswa terlihat memperhatikan guru ketika mengatur posisi layar sebelum video diputar. Siswa tetap duduk di tempatnya dan menunggu dengan tertib hingga guru selesai melakukan pengaturan agar tayangan dapat terlihat dengan jelas.
	c. Siswa memperhatikan guru saat menyiapkan laptop, smart tv dan speaker.	✓		Siswa terlihat memperhatikan guru ketika menyiapkan laptop, smart TV, dan speaker sebelum pembelajaran dimulai.

3	Guru			
	a. Siswa mengikuti kegiatan doa sebelum belajar	✓		Siswa terlihat mengikuti kegiatan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai dengan sikap yang tertib. Siswa menundukkan kepala dan mengikuti doa yang di pimpin oleh guru hingga selesai.
	b. Siswa ikut mengucapkan atau menirukan pelafalan huruf dari video.	✓		Siswa terlihat mengikuti pelafalan huruf yang terdengar dari video.
	c. Siswa kembali tertib setelah ditegur oleh guru karena berjalan kesana kemari saat guru sedang mengatur Smart TV	✓		Siswa terlihat sempat berjalan kearah teman-temannya ketika guru sedang mengatur Smart TV. Guru memberikan teguran dan mengarahkan siswa untuk kembali ketempat duduknya, siswa segera mengikuti arahan tersebut dan menunggu pembelajaran dimulai dengan tertib.
4	Murid			
	a. Siswa ikut bernyanyi bersama guru dan teman.	✓		Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan bernyanyi yang dipimpin oleh guru. Siswa menyanyikan lagu bersama teman-temannya sambil mengikuti gerakan yang dicontohkan guru.
	b. Siswa berani mengangkat tangan atau menunjukkan dirinya yang hafal huruf A-Z.	✓		Ketika guru menanyakan siapa yang sudah hafal huruf A-, siswa terlihat dengan percaya diri mengangkat tangan untuk menunjukkan kemampuannya. Siswa tampak antusias dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan

				oleh guru didepan teman-temannya.
	c. Siswa saling membantu saat mengerjakan tugas bersama.	✓		Siswa terlihat menunjukkan sikap kerja sama yang baik saat mengerjakan tugas kelompok.
5	Dinamika kelas			
	a. Siswa mengikuti arahan guru untuk menirukan gerakan mencuci tangan	✓		Siswa terlihat mengikuti arahan guru untuk menirukan gerakan mencuci tangan yang benar setelah menonton video pembelajaran.
	b. Siswa ikut menjawab atau menyampaikan pendapat saat diskusi.	✓		Siswa terlihat menjawab pertanyaan yang diajukan guru saat kegiatan diskusi berlangsung.
	c. Siswa memperhatikan teman yang sedang berbicara tentang isi video pembelajaran.	✓		Siswa terlihat menunjukkan sikap menghargai teman dengan memperhatikan ketika temannya sedang mencerikan isi video pembelajaran.

Lampiran 4

Hasil Observasi Siswa B 2

Identitas : ARY

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Rabu/20 Mei 2026

Subjek Penelitian : Siswa Kelompok B2

Tempat : Sekolah

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Tujuan pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2				
1	Mewujudkan situasi dan kondisi kelas baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan pebelajar untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.			
	a. Siswa terliha nyaman saat mengikuti kegiatan pembelajaran.	✓		Siswa terlihat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan nyaman sejak awal hingga akhir. Siswa menunjukkan ekspresi ceria,

				memperhatikan penjelasan guru, serta menikmati tayangan video pembelajaran tanpa menunjukkan tanda-tanda bosan atau gelisah. Selama kegiatan berlangsung, siswa berpartisipasi aktif ketika guru mengajukan pertanyaan sederhana mengenai isi video.
	b. Siswa duduk rapi membentuk setengah lingkaran menghadap layar.	✓		Pada saat guru mengatur posisi tempat duduk, Siswa segera menempati tempat yang telah ditentukan dan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran menghadap layar Smart TV. Posisi duduk tersebut membuat siswa dapat melihat tayangan video dengan jelas tanpa mengganggu teman di sekitarnya.
	c. Siswa duduk tenang dan fokus saat video pembelajaran diputar		✓	Selama video pembelajaran diputar, Siswa terlihat belum duduk dengan tenang dan memusatkan perhatian pada layar dan terlihat berbicara dengan teman, serta berjalan kesana kesini
2	Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar.			
	a. Siswa berhenti berbicara sendiri lalu kembali memperhatikan		✓	saat video pembelajaran diputar Siswa sempat berbicara dengan teman di sebelahnya. Guru kemudian mendekati siswa dan

	video			mengingatkannya dengan suara yang lembut agar kembali fokus pada pembelajaran. Setelah diberikan arahan, siswa segera berhenti berbicara dan kembali memperhatikan tayangan video hingga kegiatan selesai.
	b. Siswa meminta maaf setelah dibimbing guru saat terjadi pertengkaran.	✓		Siswa terlihat terlibat perselisihan kecil dengan temannya saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah guru memberikan penjelasan dan membimbing kedua anak untuk menyelesaikan masalah dengan baik, siswa bersedia meminta maaf kepada temannya dan kembali bermain serta belajar bersama.
	c. Siswa menunggu dengan tertib ketika guru memperbaiki suara speaker	✓		Ketika suara speaker mengalami gangguan, Siswa tetap duduk di tempatnya sambil menunggu guru memperbaiki peralatan. Selama proses tersebut siswa tidak membuat keributan dan mengikuti arahan guru dengan baik hingga pembelajaran dapat dilanjutkan kembali.
3	Menyediakan dan mengatur fasilitas			
	a. Siswa melihat guru menyiapkan laptop, smart TV,	✓		sebelum pembelajaran dimulai Siswa memperhatikan guru yang sedang menyiapkan laptop, Smart

	dan speaker saat pembelajaran akan dimulai			TV, dan speaker. Siswa tetap berada di tempat duduknya sambil mengamati persiapan media pembelajaran dan menunggu arahan guru dengan tertib.
	b. Siswa melihat dengan tenang saat pencahayaan kelas diatur sebelum memulai menonton video diputar	✓		Ketika guru mengatur pencahayaan kelas dengan menutup Pintu agar tayangan video terlihat lebih jelas, Siswa tetap duduk dengan tenang. Siswa memperhatikan kegiatan guru tanpa mengganggu teman dan menunggu hingga video siap diputar.
	c. Siswa membuang sampah ke tempat sampah sesuai arahan	✓		Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru mengingatkan anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya. Siswa mengikuti arahan tersebut dengan membuang bungkus makanan ke tempat sampah yang telah disediakan sehingga kebersihan kelas tetap terjaga.
4	Membina dan membimbing			
	a. Siswa yang awalnya malu mulai mencoba menjawab pertanyaan guru	✓		awal kegiatan Siswa terlihat malu dan hanya tersenyum ketika guru mengajukan pertanyaan tentang isi video pembelajaran. Setelah guru memberikan motivasi dan menyebut namanya dengan

				lembut, siswa mulai berani mengangkat tangan dan mencoba menjawab pertanyaan sesuai pemahamannya.
	b. Siswa yang pemalu mau bercerita setelah dibimbing guru dengan lembut	✓		Siswa awalnya tampak ragu untuk berbicara di depan teman-temannya. Guru kemudian memberikan pendampingan dan dorongan secara perlahan sehingga siswa akhirnya bersedia menceritakan kembali bagian sederhana dari video yang telah ditonton.
	c. Siswa memperhatikan kembali penjelasan guru tentang isi video	✓		Setelah selesai menyampaikan pendapatnya, Siswa kembali mengarahkan pandangannya kepada guru dan memperhatikan penjelasan mengenai isi video. Siswa mendengarkan dengan baik hingga guru menyelesaikan pembahasan materi.
Faktor penghambat guru dalam mengelola kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2				
1.	Peserta didik			
	a. Siswa berhenti mengganggu teman setelah ditegur guru dengan tenang	✓		Siswa sempat mengganggu teman yang sedang memperhatikan video pembelajaran. Guru kemudian mendekati siswa dan memberikan teguran dengan suara yang lembut. Setelah mendapat arahan dari guru,

				siswa segera menghentikan perilakunya, kembali duduk dengan tertib, dan memperhatikan kegiatan pembelajaran hingga selesai.
	b. Siswa mengikuti arahan guru untuk fokus belajar	✓		ketika guru mengingatkan seluruh siswa agar kembali fokus pada pembelajaran, Siswa segera mengarahkan pandangannya ke layar Smart TV dan mengikuti penjelasan guru tanpa melakukan aktivitas lain yang dapat mengganggu proses belajar.
	c. Siswa mengikuti tepuk fokus dan instruksi singkat dari guru	✓		Pada saat konsentrasi siswa mulai berkurang, guru mengajak seluruh anak melakukan tepuk fokus. Siswa mengikuti gerakan dan instruksi guru dengan antusias, kemudian kembali memperhatikan tayangan video dan mengikuti pembelajaran secara tertib.
2.	Fasilitas			
	a. Siswa memperhatikan media audio visual yang digunakan guru dalam pembelajaran dan kegiatan senam.	✓		Siswa memperhatikan media audio visual yang digunakan guru selama kegiatan pembelajaran maupun senam. Siswa tampak antusias melihat tayangan pada Smart TV serta mengikuti gerakan yang ditampilkan dalam video dengan semangat dari awal hingga akhir

				kegiatan.
	b. Siswa mengikuti arahan guru untuk fokus belajar	✓		Siswa segera menghentikan aktivitas lain dan mengarahkan pandangannya ke layar Smart TV. Siswa mengikuti arahan guru dengan baik hingga kegiatan pembelajaran selesai.
	c. Siswa menggunakan media audio visual dengan tertib sesuai arahan guru.	✓		Siswa menggunakan media audio visual secara tertib. Siswa tidak mendekati ataupun menyentuh perangkat pembelajaran dan tetap mengikuti aturan yang disampaikan guru selama media digunakan.
Faktor pendukung dalam pengelolaan kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2				
1	Kurikulum			
	a. Siswa memperhatikan tayangan video pembelajaran yang sesuai dengan tema “Binatang”	✓		Siswa memperhatikan tayangan video pembelajaran bertema "Binatang" dengan penuh perhatian. Selama video diputar, siswa tampak fokus mengamati berbagai jenis binatang yang ditampilkan, mendengarkan penjelasan dalam video, serta sesekali menyebutkan nama binatang yang dikenalnya.
	b. Siswa memperhatikan video tentang sikap	✓		Siswa memperhatikan video mengenai sikap sopan santun dengan baik. Siswa tampak

	sopan santun yang diputar oleh guru.			antusias menyaksikan contoh perilaku seperti mengucapkan salam, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, dan menghormati orang lain yang ditampilkan dalam video pembelajaran.
	c. Siswa menceritakan kembali isi video dengan bahasa sederhana.	✓		Siswa mampu menceritakan kembali isi video menggunakan kalimat sederhana sesuai dengan pemahamannya, seperti menyebutkan tokoh, kegiatan, dan pesan yang terdapat dalam video.
2	Gedung dan sarana kelas/Fasilitas			
	a. Siswa tertarik terhadap media audio visual yang ditampilkan.	✓		Siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap media audio visual yang ditampilkan guru. Hal ini terlihat dari perhatian siswa yang terpusat pada layar Smart TV, ekspresi wajah yang antusias, serta respons aktif ketika melihat gambar dan mendengar suara yang terdapat dalam video pembelajaran.
	b. Siswa memperhatikan guru saat mengatur posisi layar.	✓		Siswa memperhatikan guru ketika mengatur posisi layar Smart TV agar seluruh siswa dapat melihat tayangan dengan jelas. Siswa tetap duduk di tempatnya sambil menunggu proses persiapan selesai tanpa mengganggu teman.

	c. Siswa memperhatikan guru saat menyiapkan laptop, smart tv dan speaker.	✓		Siswa memperhatikan guru saat menyiapkan Smart TV, dan speaker sebagai media pembelajaran. Siswa tampak sabar menunggu hingga seluruh perangkat siap digunakan dan mengikuti arahan guru sebelum kegiatan dimulai.
3	Guru			
	a. Siswa mengikuti kegiatan doa sebelum belajar	✓		sebelum kegiatan pembelajaran dimulai Siswa mengikuti doa bersama yang dipimpin oleh guru dengan tertib. Siswa melipat tangan, menundukkan kepala, dan mengikuti doa hingga selesai sebagai bagian dari pembiasaan sebelum belajar.
	b. Siswa ikut mengucapkan atau menirukan pelafalan huruf dari video.	✓		ketika video pembelajaran huruf A–Z diputar, Siswa menirukan pelafalan huruf yang terdengar dari media audio visual. Siswa mengucapkan huruf secara lantang bersama teman-temannya serta mengikuti arahan guru selama kegiatan berlangsung.
	c. Siswa kembali tertib setelah ditegur oleh guru karena berjalan kesana kemari saat	✓		sebelum pembelajaran dimulai Siswa sempat berjalan ke sana kemari ketika guru sedang mengatur Smart TV. Setelah guru memberikan teguran dengan suara

	guru sedang mengatur Smart TV			yang lembut, siswa segera kembali ke tempat duduknya dan menunggu dengan tertib hingga pembelajaran dimulai.
4	Murid			
	a. Siswa ikut bernyanyi bersama guru dan teman.	✓		Siswa mengikuti kegiatan bernyanyi bersama guru dan teman-temannya dengan penuh semangat. Siswa tampak mengucapkan lirik lagu sambil mengikuti gerakan yang dicontohkan guru, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
	b. Siswa berani mengangkat tangan atau menunjukkan dirinya yang hafal huruf A-Z.	✓		siswa yang hafal huruf A–Z untuk mengangkat tangan, Siswa dengan percaya diri mengangkat tangannya. Siswa kemudian mampu menyebutkan huruf A–Z secara berurutan dengan bimbingan guru di depan kelas.
	c. Siswa saling membantu saat mengerjakan tugas bersama.	✓		Siswa menunjukkan sikap peduli dengan membantu temannya yang mengalami kesulitan. Siswa berbagi alat tulis dan bekerja sama hingga tugas dapat diselesaikan dengan baik.
5	Dinamika kelas			
	a. Siswa mengikuti arahan guru untuk	✓		Siswa mengikuti arahan guru untuk menirukan gerakan mencuci

	menirukan gerakan mencuci tangan			tangan yang ditampilkan melalui media audio visual. Siswa memperagakan setiap langkah dengan baik, mulai dari membasahi tangan, menggunakan sabun, menggosok telapak dan punggung tangan, hingga membilas tangan sesuai contoh pada video.
	b. Siswa ikut menjawab atau menyampaikan pendapat saat diskusi.	✓		Siswa berani menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat menggunakan kalimat sederhana. Jawaban yang disampaikan sesuai dengan materi yang telah dipelajari melalui tayangan video.
	c. Siswa memperhatikan teman yang sedang berbicara tentang isi video pembelajaran.	✓		Siswa mendengarkan dengan baik tanpa memotong pembicaraan. Siswa memperhatikan temannya hingga selesai berbicara dan menunggu giliran untuk memberikan tanggapan.

Lampiran 5

Hasil Wawancara guru kelas B2

Identitas : YS

Kegiatan : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin/21 Mei 2026

Waktu : 9.00-9.30

Tempat : Sekolah

P : “Selamat siang ibu, mohon maaf mengganggu waktunya”

YS : “ Selamat siang juga, ia tidak apa-apa”

P : “ Perkenalkan nama saya devi yanti mahasiswa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dan jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya ke TK Santa maria Sintang, bermaksud ingin mewawancarai ibu selaku guru kelas B2 untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan kelas melalui media audio visual seperti laptop, smart tv dan speaker. Sebelumnya saya minta maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?

YS :” baik terima kasih, perkenalkan nama saya Yuliana Sumiati saya guru fase fondasi kelas B2 di TK Santa Maria Sintang”

P :” Baik bu, saya akan mewawancarai ibu dengan beberapa pertanyaan”

A. Tujuan pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2

P :” bagaimana cara ibu menata ruang kelas agar terlihat rapi dan nyaman untuk belajar sebelum menonton video pembelajaran?

YS :” Saya menata ruang kelas itu disesuaikan dengan apa yang mau saya sampaikan ada juga berbentuk lingkaran, ada juga berbentuk U dan ada juga berbentuk baris-baris, terus di sesuaikan dengan apa yang mau saya sampaikan materi yang menunjang terkadang juga kami duduk di lantai menyesusaikan materi.

P :” mengapa posisi duduk setengah lingkaran di pilih dalam kegiatan menonton video pembelajaran?

YS :” kalau video pembelajaran melingkar itu kalau menggunakan media audio visual pada saat menonton media audio visual tatapan anak-anak kedepan.

P :” Apa yang biasanya dilakukan ibu jika ada anak yang mulai tidak fokus saat menonton vedio pembelajaran?

YS :”biasanya yang saya melakukan tepuk, pertama saya stop dulu pembelajarannya lalu saya mengajak mereka untuk tepuk setelah mereka sudah tenang dan fokus saya mulaikan kembali menonton.

P :”mengapa ibu memilih mendekati anak secara langsung saat mengarahkan kembali fokus saat menonton video ?

YS :” iya, saya mendekati secara langsung karena tipe anak masing-masing berbeda ya disaat kita memberi aba-aba biasanya masih ada yang belum fokus saya datangin mereka pendekatan secara individu saya tanyakan kenapa.

P :” bagaimana cara ibu menyelesaikan pertengkaran antar anak dikelas?

YS :” saya menanganinnya ya itu saya datang dan saya hentikan videonya sebentar dan datangin kedua murid yang ribut saya tanyakan setelah itu saya memberikan masukkan kepada mereka dalam bentuk pengertian.

P :”bagaimana cara ibu mengatasi kendala teknis, seperti suara speaker yang kurang jelas saat pembelajaran berlangsung?

YS : Ketika suara speaker kurang jelas saat pembelajaran berlangsung, saya terlebih dahulu memeriksa volume pada laptop maupun speaker untuk memastikan pengaturannya sudah sesuai. Jika masalahnya masih ada, saya mengecek kabel atau sambungan perangkat yang digunakan. Sambil memperbaiki perangkat, saya meminta anak-anak untuk tetap duduk dengan tertib dan menunggu dengan tenang.

P :”mengapa media audio visual perlu dipersiapkan sebelum anak masuk kelas?

YS :”iya,pastinya media audio visual itu agak ribet dalam arti bagaimana kita menatanya, kalau penataan kurang baik nanti berpengaruh ke anak terkadang anak-anak saat menonton itu seru atau senang sekali ,terkadang mereka sampai maju kedepan, kalau kita tidak menyiapkan terlebih dahulu nanti pada saat anak-anak kedepan atau senang, asik-asik nya tidak terkontrol, nanti bisa mengalami kendala atau pun terjatuh, makanya kita disini perlu menyiapkan dengan matang.

P :” mengapa pencahayaan kelas penting diperhatikan dalam penggunaan media audio visual?

YS :”iya, pencahayaan itu penting kalau misalkan pencahayaan sinar itu mempengaruhi kurangnya tampilan dilayar itu membuat anak juga tidak fokus atau anak kurang memahami apa yang di tontonnya.

P :”apa saja aturan yang diterapkan dikelas terkait kebersihan dan kerapian kelas?

YS :”iya, kebersihan tentunya mereka sebelum menonton saya pesilahka minum dulu nanti minuman itu diletakkan dirak, semaunya tidak ada yang membawa minum saat menonton karena takutnya nanti ada yang minum akhirnya airnya tumpah nah itu membuat kotor juga lantai.

P :”bagaimana cara ibu membantu anak yang kurang percaya diri agar mau menjawab pertanyaan seteleh menonton video?

YS :”terkadang memang ada anak yang kurang percaya diri dengan cara saya datangin anak tersebut saya kasih pertanyaan yang mungkin pertanyaan yang pertama itu kurang dipahami jadi saya buat pertanyaan yang perlu nadanya alunan suara saya lebih lembut, saya lebih pendekatan lagi lebih mengajaknya untuk mengukapkan apa yang mungkin ingin disampaikan

P :”mengapa ibu menggunakan pendekatan yang lebih lembuat kepada anak yang pemalu pada saat menonton video?

YS :”terkadang anak dengan sentuhan kalau saya dengan cara dirangkul , terkadang mereka malu saya duduk disamping nya,kalau masih malu juga saya duduk kan ditempat saya, saya peluk setelah itu saya tanyakan dengan cara lembut

P :”bagaimana cara ibu mengetahui bahwa ada anak yang belum memahami isi video pembelajaran?

YS :”mengetahui dengan cara setelah mereka menonton tentunya saya memberikan pertanyaan, pertanyaan tematik atau pertanyaan sebelum menonton itu ada dan pertanyaan setelah menonton itu ada

B. Faktor Penghambat guru dalam mengelola kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2

P :”Bagaimana cara ibu menegur siswa yang mengganggu temannya saat menonton video?

YS :” pertama saya panggil namanya, saya beerikan aba-aba tidak menghiraukan saya datangin saya tanyakan kenapa mengganggu temannya

P :”Bagaimana cara ibu mengarahkan siswa agar kembali fokus setelah ditegur

YS :” Setelah ditegur, saya mengajak anak melihat kembali layar video dan memberikan pertanyaan sederhana tentang video agar perhatian mereka kembali terarah pada pembelajaran

P :”Bagaimana cara ibu menggunakan isyarat atau mendekati siswa agar mereka kembali tenang saat menonton?

YS :” Saya biasanya menggunakan tepuk fokus atau memberikan isyarat dengan jari di depan bibir sebagai tanda untuk tenang. Kadang saya juga

mendekati anak dan menyentuh bahunya secara perlahan sambil mengingatkan untuk memperhatikan video.

P :"Mengapa ibu membiasakan mengucapkan kata "tolong", "maaf", dan "terima kasih" kepada siswa?

YS :" Saya membiasakan mengucapkan kata "tolong", "maaf", dan "terima kasih" kepada siswa karena kata-kata tersebut merupakan bagian dari pendidikan karakter dan pembentukan perilaku sopan santun pada anak

P :"Bagaimana ibu mengajarkan siswa menyelesaikan masalah atau konflik di kelas?

YS :" Ketika terjadi masalah atau konflik di antara siswa, saya terlebih dahulu menenangkan mereka dan mengajak mereka untuk berbicara secara baik-baik. Saya memberikan kesempatan kepada masing-masing anak untuk menceritakan apa yang terjadi sehingga mereka merasa didengarkan. Setelah itu, saya membantu mereka memahami perasaan temannya dan menjelaskan mana perilaku yang baik dan yang kurang baik. Saya juga membimbing anak untuk meminta maaf, memaafkan

P :"Bagaimana ibu memanfaatkan fasilitas yang tersedia, seperti media audio visual dalam pembelajaran?

YS :" Saya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, seperti laptop, Smart TV, dan speaker, sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Media audio visual saya gunakan untuk menampilkan video edukatif yang sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran sehingga materi dapat disampaikan dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak.

P :"Bagaimana cara ibu tetap melaksanakan pembelajaran ketika fasilitas seperti proyektor tidak tersedia atau terbatas?

YS :"dengan cara kita membuat media, media yang kita buat sendiri bisa menggunakan bahan bekas bisa juga media yang sudah kita print atau media yang kita beli lalu kita buatkan sesuaikan dengan pembelajaran yang akan kita sampaikan, memanfaatkan bahan alam maupun yang bekas kita gunakan untuk makan minum gitu

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan siswa menggunakan fasilitas seperti media audio visual dengan tertib?

YS :”maju satu persatu, jadi mereka pernah juga menggunakan media audio visual ini mereka menggamati setelah menggamati mereka dipilih satu persatu untuk menunjukkan

P :”Mengapa ibu membiasakan siswa membuang sampah pada tempatnya setelah kegiatan menonton video?

YS :”membuang sampah itu maksudnya dibiasakan sih kak pada saat kita melihat anak yang membuang sampah sembarangan lalu kita tegur disitukan ada tempat sampahkan lalu kita kasih tahu.

P :”Bagaimana cara ibu memastikan media audio visual dapat digunakan dengan baik saat pembelajaran berlangsung?

YS :” Saya memeriksa terlebih dahulu kondisi laptop, Smart TV, speaker, kabel, dan video yang akan digunakan sebelum anak masuk kelas.

C. Faktor pendukung dalam pengelolaan kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2

P :”Mengapa ibu memilih vedio pembelajaran dengan tema kurikulum, seperti tema “Binatang”?

YS :”misalkan kurikulum maksudnya temanya binatang saya tetap,bukan hanya binantang ya kak tapi binatang juga termasuk binatang, tamanan atau anggota tubuh,lingkungan semuanya bisa digunakan di audio visual,kalau tentang binatang tentunya dengan melihat gambar langsung itu anak juga memahaminya apalagi ditambahkan dengan media nya

P :”Mengapa ibu menggunakan video tentang sikap sopan santun dalam pembelajaran?

YS :” terkadang anak kalau hanya kita becerita, becerita tampa melihat gambar itu kurang memahami tetapi setelah melihat audio visualnya ini jadi anak itu bisa melihat menonton oo seperti ini, terkadang ada juga saat mereka menonton anak-anak yang kurang sopan pada orang tua nya ada juga yang menangis karena terharu ooo ternyata seperti ini tidak boleh lalu terriak

kepada mamanya atau papanya itu tidak baik nah dari situ lah anak bisa mencontohnya

P :”Bagaimana cara ibu membimbing anak untuk menceritakan kembali isi video yang telah ditonton?

YS :”biasanya anak-anak setelah menonton kita bertanya apa yang telah di tonton, terkadang anak bisa menjawab, maksudnya ada anak yang bisa menceritakan alurnya tapi ada juga anak yang lompat-lompat seperti, terkadang ada juga anak yang lupa , saat anaak lupa kita memancingnya dengan pertanyaan kita”misalnya tadi kita menonton video apa ya yang hidup nya di air itu” nah dari pemancing-mancingan pertanyaan kita nanti akhirnya anak lebih ingat

P :”Bagaimana cara ibu manfaatkan media audio visual yang tersedia di kelas?

YS :” Saya memanfaatkan media audio visual yang tersedia di kelas dengan menayangkan berbagai video pembelajaran yang sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran pada hari itu. Saya menggunakan laptop yang dihubungkan dengan Smart TV dan speaker agar gambar dan suara dapat terlihat serta terdengar dengan jelas oleh seluruh anak. Melalui media audio visual, saya dapat memperkenalkan materi seperti pengenalan huruf, angka, binatang, sikap sopan santun, maupun cara mencuci tangan yang benar

P :”Mengapa posisi layar perlu dipastikan terlihat jelas oleh seluruh siswa sebelum video diputar?

YS :” Agar semua anak dapat melihat tayangan dengan jelas sehingga mereka memperoleh informasi yang sama dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik

P :”Bagaimana cara ibu menyiapkan laptop, smart tv dan speaker sebelum pembelajaran dimulai?

YS :” Sebelum pembelajaran dimulai, saya terlebih dahulu menyiapkan laptop, Smart TV, dan speaker di dalam kelas. Saya menghubungkan laptop ke Smart TV dan speaker kemudian memeriksa apakah semua perangkat

berfungsi dengan baik. Setelah itu, saya membuka video pembelajaran yang akan digunakan dan melakukan uji coba suara serta tampilan gambar untuk memastikan video dapat diputar dengan jelas.

P :"Mengapa kegiatan pembukaan pembelajaran penting untuk membangun kesiapan belajar anak?

YS :" Kegiatan pembukaan pembelajaran sangat penting karena membantu mempersiapkan anak secara fisik, mental, dan emosional sebelum mengikuti kegiatan belajar. Pada tahap ini, saya biasanya mengawali pembelajaran dengan salam, doa, menyapa anak, serta menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.

P :"Mengapa ibu memilih video animasi dengan pelafalan huruf dalam kegiatan pembelajaran?

YS :"terkadang dengan video animasi ana-anak itu lebih menangkap kak, misalkan saya "ini huruf A,B anak kurang memahaminya misalkan huruf A ini buah A siapa yang pernah lihat apel misalnya seperti itu kita tidak langsung memberitahu misalnya dilayar itu ada gambar apel

P :"Bagaimana cara ibu menenangkan siswa yang berjalan kesana kemari saat Smart TV sedang disiapkan?

YS :" Saya mengajak mereka kembali ke tempat duduk dengan cara yang menyenangkan, misalnya bernyanyi atau mengajak mereka berbicara tentang video yang akan ditonton.

P :"Bagaimana cara ibu melibatkan seluruh siswa untuk mengikuti kegiatan bernyanyi, menonton video, dan tanya jawab bersama?

YS :"sering kak saya melibatkan mereka karena kalau sudah menonton nanti gerak seperti gerak dan lagu itu di tk memang selalu ada setiap pagi itu semua siswa itu gerakan dan lagu diaula itu tentunya ada menonton nya juga ada terkadang setelah menonton kita memberikan tanya jawab itu ada.

P :"Mengapa ibu memberikan pertanyaan tentang huruf A–Z kepada setiap siswa?

YS :”sering kak kita memperkenalkan huruf dari kita sudah menanyakan satu-satu biasanya saya lihat ya kak misalnya si A, A sampai mana yang belum mereka pahami

P :”Mengapa ibu melibatkan murid untuk membantu teman yang belum memahami materi?

YS :” Saya melibatkan murid untuk membantu teman yang belum memahami materi karena kegiatan tersebut dapat menumbuhkan sikap peduli, kerja sama, dan rasa tanggung jawab pada anak

P :”Bagaimana cara ibu mengajarkan dan mengajak siswa menirukan cara mencuci tangan setelah menonton video?

YS :” Setelah video selesai diputar, saya mengajak anak-anak mengingat kembali langkah-langkah mencuci tangan yang telah mereka lihat dalam video. Kemudian saya memperagakan secara langsung setiap langkah mencuci tangan yang benar, mulai dari membasahi tangan, menggunakan sabun, menggosok telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari, ujung jari, hingga membilas tangan dengan air bersih.

P :”Bagaimana cara ibu membimbing siswa berdiskusi setelah menonton video pembelajaran?

YS :” Setelah video selesai ditonton, saya mengajak anak duduk bersama dan memberikan beberapa pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan isi video. Saya memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan apa yang mereka lihat, dengar, dan pahami dari video tersebut.

P :”Bagaimana cara ibu membimbing siswa agar mendengarkan pendapat teman saat diskusi?

YS :” Sebelum diskusi dimulai, saya menjelaskan aturan sederhana kepada anak, yaitu mendengarkan saat teman berbicara dan menunggu giliran untuk berbicara. Ketika ada teman yang sedang menyampaikan pendapat, saya mengingatkan anak lain untuk memperhatikan dan tidak menyela.

Lampiran 6

Hasil Wawancara Siswa Kelas B2

Identitas : GOK
Sumber : Wawancara 1
Hari/Tanggal : Jumat/ 22 Mei 2026
Waktu : 9.00-9.30
Tempat : Sekolah

P :"Selamat pagi dek"

GOK :"Selamat pagi juga ibu"

P :"Namanya siapa"

GOK :"Gea"

P :"Gea umurnya berapa"

GOK :" 6 Tahun"

P :" Baik sebelumnya ibu ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, perkenalkan nama ibu Devi Yanti dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi Pendidikan Anak Usia Dini. Di sini ibu ingin mewawancara atau bertanya nanti adek menjawab ketika ibu bertanya mengenai analisis pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026. Jangan takut ya karna ibu sebentar saja wawancaranya

GOK :" iya bu"

A. Tujuan pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2

P :" Apakah kamu senang belajar di kelas?
GOK :" iya, senang"
P :" Bagaimana posisi duduk kamu saat menonton video pembelajaran?
GOK :" Duduk rapi menghadap smart TV dan seperti huruf U"
P :" Mengapa kamu harus duduk tenang dan fokus saat menonton video?
GOK :" Supaya bisa lihat videonya"
P :" Apa yang kamu lakukan ketika Bu Guru mengingatkan untuk tidak berbicara sendiri saat video diputar?
GOK :" Aku langsung diam terus lihat videonya lagi

P :” Apa yang kamu lakukan jika bertengkar dengan teman?
GOK :” minta maaf dan berteman lagi”
P :” Apakah kamu menunggu dengan tertib ketika Bu Guru memperbaiki speaker?
GOK :” iya”
P :” Apa yang kamu lihat di depan kelas sebelum video diputar?
GOK :” ada TV dan speaker”
P :” Apakah kamu merasa nyaman saat menonton video di kelas?
GOK :” iya, nyaman”
P :” Apa yang kamu lakukan jika ada sampah di kelas?
GOK :” aku buang ketempat sampah”
P :” Bagaimana perasaan kamu saat Bu Guru membantu kamu menjawab pertanyaan?
GOK :”senang”
P :” Apa yang dilakukan Bu Guru saat kamu malu untuk bercerita di depan kelas?
GOK :” Bu Guru menemani aku di depan kelas.
P :”Apakah penjelasan Bu Guru membantu kamu memahami isi video pembelajaran?
GOK :” iya, membantu”

B. Faktor Penghambat guru dalam mengelola kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2

P :” Apakah setelah ditegur, kamu langsung memperhatikan video lagi ?
GOK :”iya,lihat video lagi”
P :” Apakah kamu kembali memperhatikan pelajaran setelah diingatkan Bu Guru ?
GOK :” iya”
P :”Apakah kamu kembali tenang setelah di ingatkan Bu Guru?
GOK :” iya”
P :”Apakah kamu mengikuti apa yang dicontohkan ibu guru ?
GOK :” iya, aku ikut seperti bu guru”
P :”Apakah kamu memperhatikan cara ibu guru menyelesaikan masalah ?
GOK :” iya, aku melihat bu guru”
P :”Bagaimana sikap kamu saat ibu guru menampilkan video, apakah kamu memperhatikan ?
GOK :”iya”
P :”Bagaimana kalau tidak ada video, apakah kamu tetap mau belajar ?

GOK :"mau, aku tetap belajar sama bu guru"

P :"Apakah kamu mengikuti aturan dari ibu guru saat menggunakan media audio visual?

GOK :"iya"

P :"Kamu biasanya membuang sampah di tempatnya ?

GOK :"iya, aku buang di tempat sampah"

P :"Apakah kamu memperhatikan saat Bu Guru menyiapkan laptop atau speaker sebelum belajar?

GOK :" iya, aku lihat bu guru menyiapkannya"

C. Faktor pendukung dalam pengelolaan kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2

P :" Apakah kamu senang menonton video tentang binatang?

GOK :"iya, senang"

P :" Apa yang kamu lihat dari video tentang sopan santun yang diputar Bu Guru?

GOK :"Harus bilang tolong, maaf dan terima kasih"

P :" Apakah kamu senang bisa bercerita di depan teman-teman?

GOK :" iya,senang"

P :" Apakah kamu suka melihat video yang ditampilkan Bu Guru di kelas?

GOK :"iya, suka sekali"

P :" Apakah kamu melihat guru mengatur layar sebelum video dimulai?

GOK :"iya, bu guru menyiapkan TV dulu"

P :" Apakah kamu duduk dengan rapi dan tertib di kelas?

GOK :"iya, aku duduk rapi"

P :" Apakah kamu ikut berdoa sebelum belajar dimulai?

GOK :"iya, ikut berdoa"

P :" Apakah kamu ikut mengucapkan huruf yang ada di video?

GOK :" iya, aku ikut menyebutkan hurufnya"

P :" Apa yang kamu lakukan saat Bu Guru menyiapkan Smart TV??

GOK :" duduk yang rapi"

P :" Apakah kamu senang bernyanyi bersama teman-teman di kelas?

GOK :" Senang"

P :" Apakah kamu berani mengangkat tangan saat ditanya bu guru tentang huruf A-Z?

GOK :" Berani"

P :" Apakah kamu membantu teman saat mengerjakan tugas bersama?

GOK :" Iya"

P	:” Apakah kamu mengikuti gerakan mencuci tangan yang dicontohkan bu guru dari video?
GOK	:” iya”
P	:” Apakah kamu ikut berbicara saat diskusi bersama teman?
GOK	:” iya”
P	:” Apa yang kamu lakukan saat teman sedang berbicara tentang isi video?
GOK	:”aku mendengarkan teman”

Lampiran 7

Hasil Wawancara siswa kelas B2

Identitas : FC
Sumber : Wawancara 3
Hari/Tanggal : Jumat/ 3 Juni 2026
Waktu : 9.00-9.30
Tempat : Sekolah

P :”Selamat pagi dek”

NN :”Selamat pagi juga ibu”

P :”Namanya siapa”

FC :”Felicya Christacelia”

P :” Felicya umurnya berapa”

FC :” 6 Tahun”

P :” Baik sebelumnya ibu ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, perkenalkan nama ibu Devi Yanti dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi Pendidikan Anak Usia Dini. Di sini ibu ingin mewawancara atau bertanya nanti adek menjawab ketika ibu bertanya mengenai analisis pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026. Jangan takut ya karna ibu sebentar saja wawancaranya

FC :” iya bu”

A. Tujuan pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2

P :” Apakah kamu senang belajar di kelas?

FC : "Iya, senang. Soalnya Bu Guru sering kasih lihat video yang lucu dan aku jadi semangat belajar sama teman-teman."

P :” Bagaimana posisi duduk kamu saat menonton video pembelajaran?

FC : "Aku duduk rapi di kursi, menghadap ke depan supaya bisa lihat videonya jelas."

P :” Mengapa kamu harus duduk tenang dan fokus saat menonton video?

FC : "Supaya aku bisa dengar suara videonya dan tahu apa yang Bu Guru ajarkan."

P :” Apa yang kamu lakukan ketika Bu Guru mengingatkan untuk tidak berbicara sendiri saat video diputar?

FC : "Aku langsung diam dan melihat ke depan lagi. Aku dengarkan videonya sampai selesai."

P :” Apa yang kamu lakukan jika bertengkar dengan teman?

FC : "Aku minta maaf sama teman, terus kami bermain lagi bersama."

P :” Apakah kamu menunggu dengan tertib ketika Bu Guru memperbaiki speaker?

FC : "Iya, aku duduk saja sambil menunggu Bu Guru selesai."

P :” Apa yang kamu lihat di depan kelas sebelum video diputar?

FC : "Aku lihat Smart TV sudah menyala dan Bu Guru menyiapkan laptop."

P :” Apakah kamu merasa nyaman saat menonton video di kelas?

FC : "Iya, nyaman karena videonya besar dan aku bisa melihat dengan jelas."

P :” Apa yang kamu lakukan jika ada sampah di kelas?

FC : "Aku ambil sampahnya lalu buang ke tempat sampah."

P :” Bagaimana perasaan kamu saat Bu Guru membantu kamu menjawab pertanyaan?

FC : "Aku senang karena jadi tahu jawabannya dan tidak takut lagi."

P :” Apa yang dilakukan Bu Guru saat kamu malu untuk bercerita di depan kelas?

FC : "Bu Guru bilang jangan takut, terus Bu Guru menemani aku sampai berani."

P :”Apakah penjelasan Bu Guru membantu kamu memahami isi video pembelajaran?

FC : "Iya, jadi aku lebih mengerti cerita yang ada di video."

B. Faktor pendukung dalam pengelolaan kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2

P :” Apakah kamu senang menonton video tentang binatang?

FC : "Iya, aku suka karena ada banyak binatang."

P :” Apa yang kamu lihat dari video tentang sopan santun yang diputar Bu Guru?

FC :"Harus bilang terima kasih dan minta maaf."

P :” Apakah kamu senang bisa bercerita di depan teman-teman?

FC : "Iya, walaupun kadang malu sedikit."

P :” Apakah kamu suka melihat video yang ditampilkan Bu Guru di kelas?

FC : "Iya, karena videonya seru."

P :” Apakah kamu melihat guru mengatur layar sebelum video dimulai?

FC : "Iya, Bu Guru menghidupkan TV dulu."

P :” Apakah kamu duduk dengan rapi dan tertib di kelas?

FC : "Iya, aku duduk rapi supaya bisa melihat video dengan jelas."

P :” Apakah kamu ikut berdoa sebelum belajar dimulai?

FC : "Iya, aku ikut berdoa."

P :” Apakah kamu ikut mengucapkan huruf yang ada di video?

FC : "Iya, aku ikut mengucapkan semuanya."

P :” Apa yang kamu lakukan saat Bu Guru menyiapkan Smart TV?

FC : "Aku duduk dan menunggu."

P :” Apakah kamu senang bernyanyi bersama teman-teman di kelas?

FC : "Iya, senang sekali."

P :” Apakah kamu berani mengangkat tangan saat ditanya bu guru tentang huruf A-Z?

FC : "Iya, berani"

P :” Apakah kamu membantu teman saat mengerjakan tugas bersama?

FC : "Iya, kalau teman belum bisa."

P :” Apakah kamu mengikuti gerakan mencuci tangan yang dicontohkan bu guru dari video?

FC : "Iya, aku mengikuti semua gerakannya."

P :” Apakah kamu ikut berbicara saat diskusi bersama teman?

FC : "Iya, aku kasih jawaban."

P :” Apa yang kamu lakukan saat teman sedang berbicara tentang isi video?

FC : "Aku mendengarkan sampai teman selesai."

C. Faktor Penghambat guru dalam mengelola kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2

P :” Apakah setelah ditegur, kamu langsung memperhatikan video lagi ?

FC : "Iya, aku langsung lihat videonya lagi."

P :” Apakah kamu kembali memperhatikan pelajaran setelah diingatkan Bu Guru ?

FC :” aku dengarkan Bu Guru sampai selesai."

P :”Apakah kamu kembali tenang setelah di ingatkan Bu Guru?

FC : "Iya, aku duduk diam lagi."

P :”Apakah kamu mengikuti apa yang dicontohkan ibu guru ?

FC : “ aku ikut semua yang Bu Guru contohkan."

P :”Apakah kamu memperhatikan cara ibu guru menyelesaikan masalah ?

FC :” Bu bilang harus baik sama teman."

P :”Bagaimana sikap kamu saat ibu guru menampilkan video, apakah kamu memperhatikan ?

FC : “Aku melihat videonya dari awal sampai selesai."

P :”Bagaimana kalau tidak ada video, apakah kamu tetap mau belajar ?

FC : "Mau, tapi aku lebih senang kalau ada videonya."

P :”Apakah kamu mengikuti aturan dari ibu guru saat menggunakan media audio visual?

FC : "Iya, aku duduk rapi dan tidak ribut."

P :”Kamu biasanya membuang sampah di tempatnya ?

FC : "Iya, supaya kelas bersih."

P :”Apakah kamu memperhatikan saat Bu Guru menyiapkan laptop atau speaker sebelum belajar?

FC : "Iya, aku lihat Bu Guru menyalakan laptop."

Lampiran 8

a. **Reduksi Data Hasil Penelitian di TK Santa Maria Sintang**

No	Aspek Yang diteliti	Komponen	Transkip Wawancara	Kesimpulan
1	Tujuan pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2	1. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan pebelajar untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin. a. Guru terlihat merapikan berbagai perlengkapan belajar yang berada di dalam kelas, menyapu area yang masih terlihat kotor serta memastikan lingkungan kelas dalam keadaan bersih dan nyaman bagi anak dan guru juga menyingkirkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi anak selama menonton video.	1.“Saya menata ruang kelas itu disesuaikan dengan apa yang mau saya sampaikan ada juga berbentuk lingkaran, ada juga berbentuk U dan ada juga berbentuk baris-baris, terus di sesuaikan dengan apa yang mau saya sampaikan materi yang menunjang terkadang juga kami duduk di lantai menyesusaikan materi.” **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2.Senang, apalagi kalau nonton video. **(W.S/GOK/22.05.2026)** 3."Iya, senang. Soalnya Bu Guru sering kasih lihat video yang lucu dan aku jadi semangat belajar sama teman-teman." **(W.S/FC/3.06.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang telah mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang mendukung proses pembelajaran melalui media audio visual. Guru mempersiapkan lingkungan belajar dengan merapikan perlengkapan, membersihkan ruang kelas, serta menyingkirkan benda-benda yang berpotensi mengganggu konsentrasi anak saat kegiatan menonton video berlangsung. Selain itu, guru mengatur posisi duduk anak secara fleksibel, seperti berbentuk lingkaran, huruf U, baris, maupun duduk di lantai, yang disesuaikan dengan tujuan dan materi pembelajaran. Upaya tersebut menciptakan suasana belajar yang bersih, nyaman, dan kondusif sehingga anak dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

		b. Guru terlihat menyusun kursi membuat setengah lingkaran sehingga seluruh anak dapat melihat layar dengan jelas tanpa terhalang teman.	1.kalau video pembelajaran melingkar itu kalau menggunakan media audio visual pada saat menonton media audio visual tatapan anak-anak kedepan. **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2.“Duduk rapi menghadap smart TV dan seperti huruf U” **(W.S/GOK/22.05.2026)** 3."Aku duduk melingkar sama teman."**(W.S/LBR/ 26.05.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang telah mengatur posisi duduk anak secara efektif sebelum penggunaan media audio visual. Guru menyusun kursi membentuk setengah lingkaran atau menyerupai huruf U sehingga seluruh anak dapat menghadap ke arah Smart TV dan melihat tayangan video dengan jelas tanpa terhalang oleh teman. Pengaturan tempat duduk ini disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran melalui media audio visual agar perhatian anak terpusat pada materi yang ditampilkan.
		c. Guru mengingatkan anak agar tidak berbicara sendiri, tidak berjalan-jalan didalam kelas serta memperhatikan tayangan video hingga selesai dan guru sesekali mengingatkan anak yang mulai kehilangan fokus untuk kembali memperhatikan.	1.biasanya yang saya melakukan tepuk, pertama saya stop dulu pembelajarannya lalu saya mengajak mereka untuk tepuk setelah mereka sudah tenang dan fokus saya mulaikan kembali menonton. **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2."Supaya tahu ceritanya." **(W.S/GVA/25.05.2026)** 3."Supaya aku bisa dengar suara videonya dan tahu apa yang Bu Guru ajarkan." **(W.S/FC/3.06.2026)** 4.“Supaya bisa melihat gambar dan	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang telah menerapkan pengelolaan kelas yang efektif dalam menjaga perhatian anak selama penggunaan media audio visual. Guru mengingatkan anak agar tidak berbicara sendiri, tidak berjalan-jalan di dalam kelas, serta tetap memperhatikan tayangan video hingga selesai. Ketika terdapat anak yang mulai kehilangan fokus, guru menghentikan sementara tayangan dan menggunakan tepuk sebagai strategi untuk mengembalikan perhatian anak sebelum

			mendengar suara” **(WS/NN/22.05.2026)**	melanjutkan pembelajaran.
		2. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar. a. Ketika terdapat anak yang berbicara sendiri atau mengganggu teman disekitarnya, guru segera mendekati anak tersebut dan memberikan arahan secara langsung dengan bahasa yang lembut.	1. iya, saya mendekati secara langsung karena tipe anak masing-masing berbeda ya disaat kita memberi aba-aba biasanya masih ada yang belum fokus saya datangin mereka pendekatan secara individu saya tanyakan kenapa. **(W.GK/YS/21.05.2026** 2. “Aku langsung diam terus lihat videonya lagi” **(WS/GOK/22.05.2026)** 3. "Aku langsung diam dan melihat ke depan lagi. Aku dengarkan videonya sampai selesai." **(W.S/FC/3.06.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang telah berupaya menghilangkan berbagai hambatan yang dapat mengganggu interaksi belajar mengajar melalui media audio visual. Ketika terdapat anak yang berbicara sendiri atau mengganggu temannya, guru segera melakukan pendekatan secara langsung dengan bahasa yang lembut dan memberikan arahan sesuai dengan karakteristik masing-masing anak. Guru juga mengajak anak untuk kembali fokus memperhatikan tayangan video dan mengikuti kegiatan dengan tertib.
		b. Guru terlihat sigap ketika terjadi perselisihan atau pertengkaran antar anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru mendekati anak-anak yang terlibat, kemudia mendengarkan penjelasan dari masing-masing pihak secara bergantian dan guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya saling	1. saya menanganinnya ya itu saya datang dan saya hentikan videonya sebentar dan datangin kedua murid yang ribut saya tanyakan setelah itu saya memberikan masukkan kepada mereka dalam bentuk pengertian. **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. ”minta maaf dan berteman lagi”**(W.S/GOK/22.05.2026** 3. "Aku dengar kata Bu Guru tidak boleh	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang mampu menangani perselisihan yang terjadi antar anak selama pembelajaran melalui media audio visual dengan cepat dan tepat. Ketika terjadi pertengkaran, guru menghentikan sementara tayangan video, kemudian mendekati anak yang terlibat untuk mendengarkan penjelasan dari masing-masing secara bergantian. Selanjutnya, guru memberikan pengertian tentang pentingnya saling

		menghargai.	bertengkar dengan teman dan meminta maaf." **(W.S/LBR/26.05.2026)**	menghargai, mengajak anak untuk saling meminta maaf, dan mendorong mereka kembali berteman serta melanjutkan kegiatan pembelajaran bersama.
		c. Saat pembelajaran menggunakan media audio visual berlangsung, guru menemukan bahwa suara speaker terdengar kurang jelas sehingga beberapa anak tampak kesulitan mendengarkan isi video. Menyadari kondisi tersebut, guru segera memeriksa perangkat speaker dan melakukan penyesuaian pada volume serta sambungan audio yang digunakan.	1. "Ketika suara speaker kurang jelas saat pembelajaran berlangsung, saya terlebih dahulu memeriksa volume pada laptop maupun speaker untuk memastikan pengaturannya sudah sesuai. Jika masalahnya masih ada, saya mengecek kabel atau sambungan perangkat yang digunakan. Sambil memperbaiki perangkat, saya meminta anak-anak untuk tetap duduk dengan tertib dan menunggu dengan tenang" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Aku menunggu Bu Guru dengan tertib" **(W.S/LBR/26.05.2026)** 3. "Iya, aku duduk saja sambil menunggu Bu Guru selesai." **(W.S/FC/3.06.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang mampu mengatasi hambatan teknis yang muncul selama pembelajaran melalui media audio visual dengan cepat dan tepat. Ketika suara speaker terdengar kurang jelas, guru segera memeriksa volume, kabel, dan sambungan perangkat hingga suara kembali terdengar dengan baik. Selama proses perbaikan, guru mengarahkan anak untuk tetap duduk dengan tertib dan menunggu dengan tenang agar suasana kelas tetap kondusif.
		3. Menyediakan dan mengatur fasilitas		
		a. Guru terlihat menyiapkan smart TV sebelum anak memasuki ruang kelas. Guru menyalakan	1. iya,pastinya media audio visual itu agak ribet dalam arti bagaimana kita menatanya, kalau penataan kurang baik	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang mempersiapkan media audio visual

		perangkat, memeriksa kondisi layar, serta memastikan smart TV berfungsi dengan baik dan siap digunakan dalam kegiatan pembelajaran.	nanti berpengaruh ke anak terkadang anak-anak saat menonton itu seru atau senang sekali ,terkadang mereka sampai maju kedepan, kalau kita tidak menyiapkan terlebih dahulu nanti pada saat anak-anak kedepan atau senang, asik-asik nya tidak terkontrol, nanti bisa mengalami kendala atau pun terjatuh, makanya kita disini perlu menyiapkan dengan matang" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. " ada TV dan speaker" **(W.S/GOK/22.05.2026)** 3. "Aku lihat Smart TV sudah menyala dan Bu Guru menyiapkan laptop." **(W.S/FC/3.06.2026)**	secara matang sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Guru menyalakan dan memeriksa kondisi Smart TV, memastikan perangkat berfungsi dengan baik, serta menyiapkan tayangan video agar dapat diputar dengan lancar. Guru juga mempertimbangkan aspek keamanan dan kenyamanan anak dengan melakukan persiapan sejak awal, sehingga pembelajaran dapat berlangsung tanpa kendala dan anak tetap terkontrol saat menyaksikan video. Hasil wawancara dengan anak menunjukkan bahwa mereka mengenali perangkat yang digunakan dalam pembelajaran, seperti Smart TV dan speaker.
		b. Guru terlihat mengatur pencahayaan kelas dengan menutup pintu kelas	1. iya, pencahayaan itu penting kalau misalkan pencahayaan sinar itu mempengaruhi kurangnya tampilan dilayar itu membuat anak juga tidak fokus atau anak kurang memahami apa yang di tontonnya. **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, kelasnya enak**."**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang memperhatikan pengaturan pencahayaan kelas sebagai bagian dari pengelolaan pembelajaran melalui media audio visual. Guru mengatur pencahayaan dengan menutup pintu kelas agar tampilan pada layar Smart TV terlihat lebih jelas sehingga anak dapat lebih mudah memusatkan

			(W.S/LBR/26.05.2026) 3. "Iya, nyaman karena videonya besar dan aku bisa melihat dengan jelas." **(W.S/FC/3.06.2026)**	perhatian pada tayangan video. Guru juga menyadari bahwa pencahayaan yang kurang sesuai dapat mengurangi kejelasan tampilan dan memengaruhi konsentrasi serta pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan.
		c. Guru mengajak anak untuk bersama-sama merapikan mainan yang telah digunakan dan membuang sampah pada tempatnya. Guru memberikan arahan dengan bahasa yang mudah dipahami anak serta memberikan contoh cara merapikan lingkungan kelas dengan baik.	1. "iya, kebersihan tentunya mereka sebelum menonton saya pesilahka minum dulu nanti minuman itu diletakkan dirak, semaunya tidak ada yang membawa minum saat menonton karena takutnya nanti ada yang minum akhirnya airnya tumpah nah itu membuat kotor juga lantai" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Aku ambil sampahnya lalu buang ke tempat sampah." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. "Aku kasih tahu Bu Guru." **(W.S/GVA/25.05.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang membiasakan anak untuk menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan kelas sebagai bagian dari pengelolaan kelas melalui media audio visual. Guru mengarahkan anak untuk merapikan mainan, membuang sampah pada tempatnya, serta meletakkan botol minum di rak sebelum kegiatan menonton video dimulai guna mencegah tumpahan yang dapat mengotori lantai dan mengganggu proses pembelajaran.
		4. Membina dan membimbing		
		a. Guru terlihat memberikan dukungan kepada anak yang kurang percaya diri saat kegiatan tanya jawab setelah menonton video. Ketika terdapat anak yang	1. terkadang memang ada anak yang kurang percaya diri dengan cara saya datangin anak tersebut saya kasih pertanyaan yang mungkin pertanyaan yang pertama itu kurang dipahami jadi	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang memberikan dukungan dan motivasi kepada anak yang kurang percaya diri selama kegiatan pembelajaran melalui media audio visual.

		tampak ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan, guru mendekatinya dan memberikan motivasi serta dorongan positif agar berani menyampaikan pendapatnya.	saya buat pertanyaan yang perlu nadanya alunan suara saya lebih lembut, saya lebih pendekatan lagi lebih mengajaknya untuk mengukapkan apa yang mungkin ingin disampaikan" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Aku senang karena jadi tahu jawabannya dan tidak takut lagi." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. "Tidak takut lagi." **(W.S/GVA/25.05.2026)**	Ketika terdapat anak yang ragu untuk menjawab pertanyaan setelah menonton video, guru melakukan pendekatan secara individual dengan menggunakan bahasa yang lembut, menyederhanakan pertanyaan, serta memberikan dorongan positif agar anak berani mengungkapkan pendapatnya.
		b. Guru menunjukkan sikap yang sabar dan penuh perhatian ketika meminta anak yang pemalu untuk bercerita mengenai isi video yang telah ditonton. Guru menggunakan nada bicara yang lembut dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan cerita sesuai dengan kemampuannya.	1. "terkadang anak dengan sentuhan kalau saya dengan cara dirangkul , terkadang mereka malu saya duduk disamping nya,kalau masih malu juga saya duduk kan ditempat saya, saya peluk setelah itu saya tanyakan dengan cara lembut" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Bu Guru kasih semangat." **(W.S/GVA/25.05.2026)** 3. "Bu Guru pegang tangan aku." **(W.S/LBR/26.05.2026)** 4. "Bu Guru menemani aku di depan kelas" **(W.S/GOK/22.05.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang menunjukkan sikap sabar, penuh perhatian, dan peduli dalam mendampingi anak yang pemalu selama pembelajaran melalui media audio visual. Ketika meminta anak menceritakan kembali isi video, guru tidak memaksa anak untuk berbicara, melainkan melakukan pendekatan secara hangat dengan duduk di samping anak, merangkul, atau memeluknya, kemudian mengajukan pertanyaan menggunakan nada bicara yang lembut. Pendekatan tersebut membuat anak merasa lebih nyaman dan berani untuk mengungkapkan pendapat

				sesuai dengan kemampuannya.
		c. Guru terlihat memberikan pendampingan kepada anak yang belum memahami isi video yang ditayangkan. Guru menjelaskan kembali materi yang terdapat dalam video menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak.	1. “mengetahui dengan cara setelah mereka menonton tentunya saya memberikan pertanyaan, pertanyaan tematik atau pertanyaan sebelum menonton itu ada dan pertanyaan setelah menonton itu ada” **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, jadi aku lebih mengerti cerita yang ada di video." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. "Iya, jadi tahu." **(W.S/LBR/26.05.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang memberikan pendampingan yang efektif kepada anak yang belum memahami isi video selama pembelajaran melalui media audio visual. Guru mengidentifikasi tingkat pemahaman anak dengan memberikan pertanyaan sebelum dan sesudah menonton video, kemudian menjelaskan kembali materi menggunakan bahasa yang sederhana serta mengaitkannya dengan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak.
2	**Faktor penghambat guru dalam mengelola kelas menggunakan media audio visual**	1. Peserta didik a. Guru terlihat memberikan teguran kepada anak yang mulai ribut saat kegiatan menonton video berlangsung. Guru menyampaikan teguran dengan nada yang lembut dan penuh perhatian dengan mengatakan, “Ayo tenang ya, kita sedang menonton video bersama.”	1. “pertama saya panggil namanya, saya beerikan aba-aba tidak menghiraukan saya datangin saya tanyakan kenapa mengganggu temannya” **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. ”iya, melihat video lagi” **(WS/GOK/22.05.2026)** 3. "Iya, aku dengar Bu Guru." **(W.S/LBR/25.05.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang mampu mengelola perilaku peserta didik selama pembelajaran melalui media audio visual dengan memberikan teguran secara tepat dan edukatif. Ketika terdapat anak yang mulai ribut saat kegiatan menonton video berlangsung, guru terlebih dahulu memanggil nama anak dan memberikan aba-aba dengan nada yang lembut. Apabila anak masih belum memperhatikan, guru melakukan pendekatan secara langsung untuk mengetahui penyebab

	pada anak kelompok B2			perilaku tersebut dan mengingatkan anak agar tidak mengganggu temannya.
		b. Guru terlihat segera merespons ketika melihat seorang anak mengganggu teman yang berada di sebelahnya saat pembelajaran berlangsung. Guru mengarahkan anak untuk kembali duduk dengan tertib dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.	1. “Setelah ditegur, saya mengajak anak melihat kembali layar video dan memberikan pertanyaan sederhana tentang video agar perhatian mereka kembali terarah pada pembelajaran” **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. ” aku dengarkan Bu Guru sampai selesai." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. "Iya, aku ikut Bu Guru."**(W.S/LBR/26.05.2026)** 4. "Iya, aku lihat videonya."**(W.S/GVA/25.05.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang memberikan respons yang cepat dan tepat ketika terdapat anak yang mengganggu temannya selama pembelajaran melalui media audio visual. Guru mengarahkan anak untuk kembali duduk dengan tertib, memperhatikan tayangan video, serta memberikan pertanyaan sederhana mengenai isi video untuk mengembalikan fokus anak pada kegiatan pembelajaran.
		c. Ketika suasana kelas mulai ramai dan beberapa anak terlihat berbicara secara bersamaan, guru menggunakan tepuk fokus untuk menarik kembali perhatian anak. Guru memulai tepukan yang telah dikenal oleh peserta didik secara spontan mengikuti	1. Saya biasanya menggunakan tepuk fokus atau memberikan isyarat dengan jari di depan bibir sebagai tanda untuk tenang. Kadang saya juga mendekati anak dan menyentuh bahunya secara perlahan sambil mengingatkan untuk memperhatikan video” **(W.GK/YS/21.05.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang menerapkan strategi yang efektif untuk mengembalikan perhatian peserta didik ketika suasana kelas mulai ramai selama pembelajaran melalui media audio visual. Guru menggunakan tepuk fokus, isyarat jari di depan bibir sebagai tanda untuk tenang, serta melakukan

		tepukan tersebut.	2. "Iya, aku duduk diam lagi." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. “Iya, mengikuti tepuk fokus dan duduk rapi” **(WS/NN/22.05.2026)**	pendekatan secara langsung dengan menyentuh bahu anak secara perlahan sambil mengingatkan mereka untuk kembali memperhatikan tayangan video.
		2. Fasilitas a. Guru terlihat memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia di sekolah, khususnya media audio visual untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan senam anak. Pada saat pembelajaran, guru menayangkan video yang sesuai dengan tema yang sedang dipelajari sedangkan pada kegiatan senam guru memutar video atau musik sebagai panduan gerakan bagi anak.	1. “Saya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, seperti laptop, Smart TV, dan speaker, sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Media audio visual saya gunakan untuk menampilkan video edukatif yang sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran sehingga materi dapat disampaikan dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak.” **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. “Aku melihat videonya dari awal sampai selesai." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. ”Iya, aku memperhatikan” **(WS/BG/25.05.2026)** 4. “Iya, aku memperhatikan ibu guru dengan rapi” **(WS/NN/22.05.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang memanfaatkan fasilitas pembelajaran secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran melalui media audio visual. Guru menggunakan berbagai fasilitas yang tersedia, seperti laptop, Smart TV, dan speaker, untuk menayangkan video edukatif yang sesuai dengan tema pembelajaran serta memutar video atau musik sebagai panduan dalam kegiatan senam. Pemanfaatan fasilitas tersebut menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh anak.
		b. Guru terlihat tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio	1. “dengan cara kita membuat media, media yang kita buat sendiri bisa menggunakan bahan bekas bisa juga	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang tetap mampu melaksanakan

		visual meskipun sekolah memiliki keterbatasan fasilitas seperti tidak tersedianya proyektor. Guru memanfaatkan fasilitas yang ada seperti laptop dan smart TV, sebagai media untuk menampilkan video pembelajaran kepada anak.	media yang sudah kita print atau media yang kita beli lalu kita buatkan sesuaikan dengan pembelajaran yang akan kita sampaikan, memanfaatkan bahan alam maupun yang bekas kita gunakan untuk makan minum gitu" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Mau, aku tetap belajar sama bu guru**"** **(W.S/GOK/22.05.2026)** 3. "Mau, tapi aku lebih senang kalau ada videonya." **(W.S/FC/3.06.2026)**	pembelajaran melalui media audio visual meskipun terdapat keterbatasan fasilitas di sekolah, seperti tidak tersedianya proyektor. Guru memanfaatkan fasilitas yang tersedia, seperti laptop dan Smart TV, serta melengkapi pembelajaran dengan media yang dibuat sendiri menggunakan bahan bekas, bahan alam, maupun media yang telah dicetak atau dibeli sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kreativitas guru dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar memungkinkan kegiatan pembelajaran tetap berlangsung secara menarik dan efektif.
		c. Sebelum penggunaan media audio visual dimulai guru terlihat memberikan arahan kepada anak mengenai cara menggunakan dan memperlakukan perangkat pembelajaran dengan baik. Guru mengingatkan anak untuk tidak menyentuh layar smart TV, tidak memainkan kabel atau perangkat elektronik lainnya serta tetap duduk dengan tertib selama kegiatan berlangsung	1. "maju satu persatu, jadi mereka pernah juga menggunakan media audio visual ini mereka menggamati setelah menggamati mereka dipilih satu persatu untuk menunjukkan" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, aku dengarkan." **(W.S/LBR/25.05.2026)** 3. " Iya, aku mengikuti aturan"**(WS/BG/25.05.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang membimbing peserta didik dalam menggunakan dan menjaga fasilitas pembelajaran melalui media audio visual dengan baik. Sebelum kegiatan dimulai, guru memberikan arahan kepada anak untuk tidak menyentuh layar Smart TV, tidak memainkan kabel atau perangkat elektronik, serta tetap duduk dengan tertib selama pembelajaran berlangsung.
3	faktor	1. Kurikulum	1. misalkan kurikulum maksudnya	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat

	pendukung dalam pengelolaan kelas menggunakan media audio visual pada anak kelompok B2	a. Guru menayangkan video pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang sedang dipelajari oleh anak, yaitu tema "Binatang". Sebelum video diputar, guru terlebih dahulu menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari agar anak memiliki gambaran mengenai isi tayangan	temanya binatang saya tetap,bukan hanya binantang ya kak tapi binatang juga termasuk binatang, tamanan atau anggota tubuh,lingkungan semuanya bisa digunakan di audio visual,kalau tentang binatang tentunya dengan melihat gambar langsung itu anak juga memahaminya apalagi ditambahkan dengan media nya" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, aku suka karena ada banyak binatang." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. "Iya, aku suka video binatang"**(WS/BG/25.05.2026)**	disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang telah menyesuaikan penggunaan media audio visual dengan kurikulum dan tema pembelajaran yang sedang dipelajari. Guru menayangkan video yang sesuai dengan tema, seperti tema binatang, serta memberikan penjelasan singkat sebelum video diputar agar anak memiliki pemahaman awal terhadap materi yang akan dipelajari. Guru juga memanfaatkan media audio visual untuk berbagai tema lainnya, seperti tanaman, anggota tubuh, dan lingkungan, sehingga materi pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh anak.
		b. Guru terlihat memanfaatkan video pembelajaran yang berisi contoh-contoh perilaku sopan santun dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengucapkan salam, meminta izin, mengucapkan terima kasih, serta menghormati orang lain.	1. "terkadang anak kalau hanya kita becerita, becerita tampa melihat gambar itu kurang memahami tetapi setelah melihat audio visualnya ini jadi anak itu bisa melihat menonton oo seperti ini, terkadang ada juga saat mereka menonton anak-anak yang kurang sopan pada orang tua nya ada juga yang menangis karena terharu ooo ternyata seperti ini tidak boleh lalu terriak	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang memanfaatkan media audio visual untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan tujuan kurikulum. Guru menayangkan video yang berisi contoh perilaku sopan santun, seperti mengucapkan salam, meminta izin, mengucapkan tolong, maaf, dan terima kasih, serta menghormati orang lain. Guru menjelaskan bahwa penggunaan media audio visual membantu anak lebih mudah

			kepada mamanya atau papanya itu tidak baik nah dari situ lah anak bisa mencontohnya” **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. ”Harus bilang tolong, maaf dan terima kasih” **(W.S/GOK/22.05.2026)** 3. "Harus bilang terima kasih dan minta maaf." **(W.S/FC/3.06.2026)**	memahami dan meneladani perilaku yang baik karena anak dapat melihat contoh secara langsung melalui tayangan video
		c. Setelah kegiatan menonton video selesai, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali isi tayangan yang telah mereka lihat. Guru mengajukan beberapa pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan isi video untuk membantu anak mengingat informasi yang diperoleh.	1. biasanya anak-anak setelah menonton kita bertanya apa yang telah di tonton, terkadang anak bisa menjawab, maksudnya ada anak yang bisa menceritakan alurnya tapi ada juga anak yang lompat-lompat seperti, terkadang ada juga anak yang lupa , saat anaak lupa kita memancingnya dengan pertanyaan kita”misalnya tadi kita menonton video apa ya yang hidup nya di air itu” nah dari pemancing-mancingan pertanyaan kita nanti akhirnya anak lebih ingat” **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. ” Iya, senang” **(W.S/GOK/22.05.2026)** 3. "Iya, walaupun kadang malu sedikit."	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang melaksanakan kegiatan tindak lanjut setelah penggunaan media audio visual dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali isi video yang telah ditonton. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sederhana sebagai stimulus untuk membantu anak mengingat dan menyampaikan kembali informasi yang diperoleh sesuai dengan kemampuan masing-masing. Ketika terdapat anak yang mengalami kesulitan atau lupa terhadap isi tayangan, guru memberikan pertanyaan pemancing agar anak dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

			(W.S/FC/3.06.2026)	
		2. Gedung dan sarana kelas/Fasilitas		
		a. Guru memanfaatkan sarana media audio visual yang tersedia di sekolah sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Guru menggunakan perangkat seperti laptop, smart TV, dan speaker untuk menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk video yang sesuai dengan tema yang sedang dipelajar	1. ” Saya memanfaatkan media audio visual yang tersedia di kelas dengan menayangkan berbagai video pembelajaran yang sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran pada hari itu. Saya menggunakan laptop yang dihubungkan dengan Smart TV dan speaker agar gambar dan suara dapat terlihat serta terdengar dengan jelas oleh seluruh anak. Melalui media audio visual, saya dapat memperkenalkan materi seperti pengenalan huruf, angka, binatang, sikap sopan santun, maupun cara mencuci tangan yang benar” **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, karena videonya seru." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. “Iya, suka sekali” **(W.S/NN/22.05.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang memanfaatkan sarana media audio visual yang tersedia di sekolah secara optimal untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Guru menggunakan laptop yang dihubungkan dengan Smart TV dan speaker untuk menampilkan berbagai video pembelajaran yang sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran, seperti pengenalan huruf, angka, binatang, sikap sopan santun, serta cara mencuci tangan yang benar. Pemanfaatan media audio visual tersebut membantu penyampaian materi menjadi lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami oleh anak.
		b. Sebelum memulai kegiatan menonton video guru terlebih	1. “Agar semua anak dapat melihat tayangan dengan jelas sehingga mereka	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa

		dahulu memeriksa posisi layar untuk memastikan seluruh anak dapat melihat tayangan dengan jelas. Guru memperhatikan jarak pandang anak, mengatur posisi tempat duduk, serta memastikan tidak ada benda yang menghalangi pandangan ke arah layar.	memperoleh informasi yang sama dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, Bu Guru menyiapkan TV dulu" **(W.S/GOK/22.05.2026)** 3. "Iya, layar dinyalakan." **(W.S/LBR/26.05.2026)**	Maria Sintang mempersiapkan penggunaan media audio visual dengan memperhatikan posisi layar dan tempat duduk anak sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Guru memastikan Smart TV berada pada posisi yang tepat, mengatur jarak pandang serta tempat duduk anak, dan melakukan penyesuaian apabila terdapat anak yang belum dapat melihat tayangan dengan jelas.
		c. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru terlihat menghubungkan laptop dengan smart TV dan speaker sebagai persiapan penggunaan media audio visual. Guru memeriksa setiap sambungan perangkat untuk memastikan gambar dan suara dapat ditampilkan dengan baik.	1. " Sebelum pembelajaran dimulai, saya terlebih dahulu menyiapkan laptop, Smart TV, dan speaker di dalam kelas. Saya menghubungkan laptop ke Smart TV dan speaker, kemudian memeriksa apakah semua perangkat berfungsi dengan baik. Setelah itu, saya membuka video pembelajaran yang akan digunakan dan melakukan uji coba suara serta tampilan gambar untuk memastikan video dapat diputar dengan jelas." **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, tidak jalan-jalan." **(W.S/GVA/25.05.2026)** 3. "Iya, aku duduk rapi supaya bisa	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang melakukan persiapan teknis media audio visual secara sistematis sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Guru menghubungkan laptop dengan Smart TV dan speaker, memeriksa seluruh sambungan perangkat, serta melakukan uji coba gambar dan suara untuk memastikan video dapat diputar dengan baik dan dapat dilihat serta didengar dengan jelas oleh seluruh anak. Selama proses persiapan, guru juga mengarahkan anak untuk duduk dengan rapi agar kegiatan pembelajaran dapat segera dimulai dengan tertib.

			melihat video dengan jelas." **(W.S/FC/3.06.2026)**	
		3. Guru a. Guru terlihat mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh anak dan mengajak mereka berdoa bersama sebelum kegiatan dimulai. Setelah itu, guru menyampaikan secara singkat kegiatan yang akan dilakukan pada hari tersebut, termasuk kegiatan menonton video pembelajaran menggunakan media audio visual.	1. Kegiatan pembukaan pembelajaran sangat penting karena membantu mempersiapkan anak secara fisik, mental, dan emosional sebelum mengikuti kegiatan belajar. Pada tahap ini, saya biasanya mengawali pembelajaran dengan salam, doa, menyapa anak, serta menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu." **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, ikut berdoa" **(W.S/GOK/22.05.2026)** 3. "Iya, ikut Bu Guru." **(W.S/GVA/3.06.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang mengawali kegiatan pembelajaran melalui media audio visual dengan baik dan terstruktur. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak anak berdoa bersama, menyapa anak, serta menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan, termasuk tujuan pembelajaran dan aturan yang harus dipatuhi selama kegiatan menonton video berlangsung. Kegiatan pembukaan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan anak secara fisik, mental, dan emosional agar siap mengikuti proses pembelajaran.
		b. Guru menayangkan video edukasi tentang pengenalan huruf A–Z yang telah disesuaikan dengan materi yang tercantum dalam RPPH. Video yang ditampilkan memuat animasi menarik serta pelafalan huruf yang jelas sehingga	1. "terkadang dengan video animasi ana-anak itu lebih menangkap kak, misalkan saya "ini huruf A,B anak kurang memahaminya misalkan huruf A ini buah A siapa yang pernah lihat apel misalnya seperti itu kita tidak langsung memberitahu misalnya dilayar itu	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH melalui pemanfaatan media audio visual. Guru menayangkan video edukasi tentang pengenalan huruf A–Z yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, dilengkapi dengan animasi menarik dan pelafalan huruf yang jelas sehingga

		mampu menarik perhatian anak.	ada gambar apel” **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. ”Iya, aku ikut menyebut hurufnya” **(W.S/GOK/22.05.2026)** 3. "Iya, aku ikut mengucapkan semuanya." **(W.S/FC/3.06.2026)**	mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar anak. Guru juga mengaitkan pengenalan huruf dengan benda-benda yang dikenal anak, seperti huruf A dengan apel, sehingga materi menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.
		c. Ketika guru sedang melakukan pengaturan smart TV sebelum video diputar, terdapat beberapa anak yang berjalan ke sana kemari dan mulai berbicara dengan teman-temannya. Melihat kondisi tersebut, guru segera memberikan arahan dengan lembut agar anak kembali ke tempat duduk masing-masing dan menunggu dengan tertib hingga persiapan selesai dilakukan.	1. “Saya mengajak mereka kembali ke tempat duduk dengan cara yang menyenangkan, misalnya bernyanyi atau mengajak mereka berbicara tentang video yang akan ditonton” **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Aku diam." **(W.S/LBR/26.05.2026)** 3. ”Aku menunggu di tempat duduk” **(W.S/BG/25.05.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang mampu mengelola perilaku anak selama persiapan penggunaan media audio visual dengan baik. Ketika beberapa anak mulai berjalan ke sana kemari dan berbicara dengan teman saat guru menyiapkan Smart TV, guru segera memberikan arahan secara lembut agar anak kembali ke tempat duduk masing-masing. Guru juga menggunakan cara yang menyenangkan, seperti mengajak anak bernyanyi atau mengajak mereka berbincang mengenai video yang akan ditonton, sehingga perhatian anak kembali terarah pada kegiatan pembelajaran.
		4. Murid		
		a. Guru melibatkan seluruh peserta didik dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang meliputi	1. “sering kak saya melibatkan mereka karena kalau sudah menonton nanti gerak seperti gerak dan lagu itu di tk	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang melibatkan seluruh peserta didik

		bernyanyi, menonton video edukasi. Guru mengajak anak bernyanyi bersama untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar anak.	memang selalu ada setiap pagi itu semua siswa itu gerakan dan lagu diaula itu tentunya ada menonton nya juga ada terkadang setelah menonton kita memberikan tanya jawab itu ada" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "senang" **(W.S/GOK/22.05.2026)** 3. "Iya, seru." **(W.S/GVA/3.06.2026)**	secara aktif dalam setiap tahap pembelajaran melalui media audio visual. Guru mengajak anak bernyanyi, menonton video edukasi, serta mengikuti kegiatan tanya jawab setelah video selesai diputar sehingga setiap anak memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
		b. Guru terlihat memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan menanyakan, "Siapa yang sudah hafal huruf A–Z?" Pertanyaan tersebut disampaikan untuk mengetahui tingkat pemahaman anak terhadap materi yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk merespons dan menunjukkan kemampuan mereka dalam mengenal huruf.	1. "sering kak kita memperkenalkan huruf dari kita sudah menanyakan satu-satu biasanya saya lihat ya kak misalnya si A, A sampai mana yang belum mereka pahami" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "berani" **(W.S/GOK/22.05.2026)** 3. "Iya, aku angkat tangan." **(W.S/LBR/26.05.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang melakukan evaluasi pemahaman peserta didik melalui pemberian pertanyaan setelah pembelajaran menggunakan media audio visual. Guru menanyakan kemampuan anak dalam mengenal dan menghafal huruf A–Z serta memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk menjawab sesuai dengan kemampuannya.
		c. Guru terlihat mengajak peserta didik untuk mengingat dan menyebutkan kembali isi video	1. "Saya melibatkan murid untuk membantu teman yang belum memahami materi karena kegiatan	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang melibatkan peserta didik secara aktif

		yang telah mereka tonton. Guru memberikan pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan materi dalam video dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menjawab secara bergantian.	tersebut dapat menumbuhkan sikap peduli, kerja sama, dan rasa tanggung jawab pada anak. **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, kalau teman belum bisa." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. ”iya,membantu teman” **(W.S/BG/25.05.2026)**	dalam kegiatan mengingat dan menceritakan kembali isi video yang telah ditonton. Guru memberikan pertanyaan sederhana dan kesempatan kepada anak untuk menjawab secara bergantian sesuai dengan pemahaman mereka.
		5. Dinamika kelas a. Guru mengajak seluruh peserta didik untuk mempraktikkan kembali langkah-langkah yang telah ditampilkan dalam video. Guru memberikan contoh secara langsung sambil menjelaskan setiap tahapan mencuci tangan, mulai dari membasahi tangan, menggunakan sabun, menggosok seluruh bagian tangan, hingga membilas dan mengeringkannya.	1. Setelah video selesai diputar, saya mengajak anak-anak mengingat kembali langkah-langkah mencuci tangan yang telah mereka lihat dalam video. Kemudian saya memperagakan secara langsung setiap langkah mencuci tangan yang benar, mulai dari membasahi tangan, menggunakan sabun, menggosok telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari, ujung jari, hingga membilas tangan dengan air bersih. **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, aku mengikuti semua gerakannya." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. ”Iya, aku mengikut menggunakan sabun” **(W.S/GVA/25.05.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang menciptakan dinamika kelas yang aktif melalui kegiatan praktik setelah pembelajaran menggunakan media audio visual. Setelah video selesai diputar, guru mengajak seluruh peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah ditonton, kemudian memperagakan secara langsung setiap langkah mencuci tangan yang benar sambil memberikan penjelasan pada setiap tahapannya. Anak-anak terlihat mengikuti arahan guru dengan mempraktikkan kembali langkah-langkah tersebut secara bersama-sama.

		b. Guru mengajukan beberapa pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan materi dalam video dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapat maupun pengalaman yang relevan dengan topik yang dibahas.	1. Setelah video selesai ditonton, saya mengajak anak duduk bersama dan memberikan beberapa pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan isi video. Saya memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan apa yang mereka lihat, dengar, dan pahami dari video tersebut" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, aku kasih jawaban." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. " Iya, aku ikut bicara" **(W.S/BG/25.05.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang menciptakan dinamika kelas yang interaktif melalui kegiatan tanya jawab setelah penggunaan media audio visual. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan isi video serta memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, dan pemahamannya sesuai dengan kemampuan masing-masing.
		c. Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anak untuk berpartisipasi sehingga seluruh peserta didik dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran.	1. "Sebelum diskusi dimulai, saya menjelaskan aturan sederhana kepada anak, yaitu mendengarkan saat teman berbicara dan menunggu giliran untuk berbicara. Ketika ada teman yang sedang menyampaikan pendapat, saya mengingatkan anak lain untuk memperhatikan dan tidak menyela" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Aku mendengarkan teman" **(W.S/GOK/22.05.2026)**	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Kelompok B2 di TK Santa Maria Sintang menciptakan dinamika kelas yang demokratis dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran melalui media audio visual. Sebelum kegiatan diskusi dimulai, guru menjelaskan aturan sederhana, seperti mendengarkan ketika teman berbicara, menunggu giliran untuk menyampaikan pendapat, dan tidak menyela pembicaraan teman.

			3. "Aku lihat teman yang cerita." **(W.S/LBR/26.05.2026)**	

Lampiran 9

b. **Display dan Verifikasi Hasil Penelitian Di TK Santa Maria Sintang**

No	Aspek yang di teliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
1	**Tujuan pengelolaan kelas melalui media audio visual pada anak kelompok B2**		**Observasi**	**Wawancara**	**Dokumentasi**	
		1. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan pebelajar untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin				
		a. Guru menata ruang kelas dengan rapi, bersih sebelum memulai menonton video	1. Guru terlihat merapikan berbagai perlengkapan belajar yang berada di dalam kelas, menyapu area yang masih terlihat kotor serta memastikan lingkungan kelas dalam keadaan bersih dan nyaman bagi anak dan guru juga menyingkirkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi anak selama menonton video. **(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat nyaman saat mengikuti kegiatan pembelajaran.**(OS/GOK/13.05.2026)** 3. Siswa terlihat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan nyaman sejak awal hingga akhir. Siswa menunjukkan	1. “Saya menata ruang kelas itu disesuaikan dengan apa yang mau saya sampaikan ada juga berbentuk lingkaran, ada juga berbentuk U dan ada juga berbentuk baris-baris, terus di sesuaikan dengan apa yang mau saya sampaikan materi yang		Guru terlebih dahulu menyiapkan lingkungan belajar dengan merapikan perlengkapan, membersihkan kelas, serta menyingkirkan benda-benda yang berpotensi mengganggu konsentrasi anak selama kegiatan menonton video. Selanjutnya, guru mengatur posisi tempat duduk anak dalam bentuk setengah lingkaran agar seluruh peserta didik dapat melihat layar Smart TV dengan jelas

			ekspresi ceria, memperhatikan penjelasan guru, serta menikmati tayangan video pembelajaran tanpa menunjukkan tanda-tanda bosan atau gelisah. Selama kegiatan berlangsung, siswa berpartisipasi aktif ketika guru mengajukan pertanyaan sederhana mengenai isi video. **(OS/ARY/20.05.2026)**	menunjang terkadang juga kami duduk di lantai menyesusaikan materi."**(W.GK/ YS/21.05.2026)** 2. Senang, apalagi kalau nonton video. **(W.S/GOK/22.05 .2026)** 3. "Iya, senang. Soalnya Bu Guru sering kasih lihat video yang lucu dan aku jadi semangat belajar sama teman-teman." **(W.S/FC/3.06.20 26)**		tanpa terhalang teman. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru juga secara aktif mengingatkan anak agar tidak berbicara sendiri, tidak berjalan-jalan di dalam kelas, serta tetap memperhatikan tayangan video hingga selesai. Meskipun pada awalnya masih terdapat beberapa anak yang belum mampu duduk dengan tenang, berjalan ke sana kemari, dan berbicara dengan teman, guru segera memberikan arahan agar perhatian mereka kembali terfokus pada pembelajaran.
		b. Guru menyusun	1. Guru terlihat menyusun kursi membuat setengah lingkaran sehingga seluruh	1. kalau video pembelajaran		

		kursi membuat setengah lingkaran menghadap layar laptop dan smart tv	anak dapat melihat layar dengan jelas tanpa terhalang teman.**(OG/YS/13.05.2026)** 2. Siswa terlihat mengikuti arahan guru untuk duduk rapi membentuk setengah lingkaran bersama teman-temannya **(OS/BG/13.05.2026)** 3. Ketika guru mengarahkan anak untuk duduk membentuk setengah lingkaran, Siswa mengikuti arahan dengan baik. Siswa duduk rapi menghadap layar Smart TV sehingga dapat memperhatikan isi video bersama teman-temannya. **(OS/JEK/21.05.2026)**	melingkar itu kalau menggunakan media audio visual pada saat menonton media audio visual tatapan anak-anak kedepan. **(W.GK/YS/21.05 .2026)** 2. “Duduk rapi menghadap smart TV dan seperti huruf U” **(W.S/GOK/22.05 .2026)** 3. "Aku duduk melingkar sama teman."**(W.S/LB R/ 26.05.2026)**		
		c. Guru menginga tkan anak	1. Guru mengingatkan anak agar tidak berbicara sendiri, tidak berjalan-jalan didalam kelas serta memperhatikan	1. biasanya yang saya melakukan tepuk, pertama		

		untuk duduk rapi dan fokus saat video diputar	tayangan video hingga selesai dan guru sesekali mengingatkan anak yang mulai kehilangan fokus untuk kembali memperhatikan.**(OG/YS/13.05.2026)** 2. beberapa siswa terlihat belum duduk dengan rapi dan fokus saat video pembelajaran diputar. **(OS/NN/13.05.2026)** 3. Siswa terlihat tenang dan fokus memperhatikan tayangan. Sesekali siswa menunjuk gambar yang muncul di layar sambil tetap memperhatikan penjelasan guru, sehingga konsentrasi belajar tetap terjaga selama kegiatan berlangsung.**(OS/JEK/21.05.2026)**	saya stop dulu pembelajarannya lalu saya mengajak mereka untuk tepuk setelah mereka sudah tenang dan fokus saya mulaikan kembali menonton. **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Supaya tahu ceritanya." **(W.S/GVA/25.05.2026)** 3. "Supaya aku bisa dengar suara videonya dan tahu apa yang Bu Guru ajarkan." **(W.S/FC/3.06.2026)** 4. “Supaya bisa		

				melihat gambar dan mendengar suara" **(WS/NN/22.05.2026)**		
		2. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar.				
		a. Guru mendekati anak yang berbicara sendiri lalu mengarahkan kembali fokus pada video	1. Ketika terdapat anak yang berbicara sendiri atau mengganggu teman disekitarnya, guru segera mendekati anak tersebut dan memberikan arahan secara langsung dengan bahasa yang lembut. **OG/YS/13.05.2026)** 2. ketika guru mengingatkan untuk tidak berbicara sendiri saat video diputar, siswa terlihat segera menghentikan percakapannya dengan teman dan kembali mengarahkan pandangannya ke layar. **(OS/GOK/13.05.2026)** 3. saat video pembelajaran diputar Siswa sempat berbicara dengan teman di sebelahnya. Guru kemudian mendekati siswa dan mengingatkannya dengan suara yang lembut agar kembali fokus pada	1. iya, saya mendekati secara langsung karena tipe anak masing-masing berbeda ya disaat kita memberi aba-aba biasanya masih ada yang belum fokus saya datangin mereka pendekatan secara individu saya tanyakan kenapa. **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Aku langsung		Guru segera melakukan pendekatan secara langsung dengan memberikan arahan menggunakan bahasa yang lembut serta mengingatkan anak untuk kembali memperhatikan tayangan video. Selanjutnya, pada saat terjadi perselisihan antarpeserta didik, guru segera menghentikan konflik, mendengarkan penjelasan dari masing-masing anak, memberikan pemahaman tentang pentingnya saling menghargai, serta membimbing mereka untuk

			pembelajaran. Setelah diberikan arahan, siswa segera berhenti berbicara dan kembali memperhatikan tayangan video hingga kegiatan selesai.**(OS/ARY/20.05.2026)**	diam terus lihat videonya lagi" **(WS/GOK/22.05.2026)** 3. "Aku langsung diam dan melihat ke depan lagi. Aku dengarkan videonya sampai selesai." **(W.S/FC/3.06.2026)**		saling meminta maaf. Selain itu, ketika terjadi kendala teknis berupa suara speaker yang kurang jelas, guru segera memeriksa perangkat, menyesuaikan volume, serta memastikan sambungan audio berfungsi dengan baik sebelum pembelajaran dilanjutkan.
		b. Guru membantu menyelesaikan pertengkaran atau perselisihan antar anak dengan	1. Guru terlihat sigap ketika terjadi perselisihan atau pertengkaran antar anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru mendekati anak-anak yang terlibat, kemudia mendengarkan penjelasan dari masing-masing pihak secara bergantian dan guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya saling menghargai. (**OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat menunjukkan sikap kooperatif setelah mendapatkan arahan	1. saya menanganinnya ya itu saya datang dan saya hentikan videonya sebentar dan datangin kedua murid yang ribut saya tanyakan setelah itu saya memberikan masukkan kepada		

		baik.	dari guru mengenai pentingnya saling menghargai sesama teman. Siswa kemudian mengucapkan permintaan maaf kepada temannya dan menerima kembali ajakan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bersama. **(W.S/BG/25.05.2026)**	mereka dalam bentuk pengertian. **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. ”minta maaf dan berteman lagi”**(W.S/GOK/22.05.2026** 3. "Aku dengar kata Bu Guru tidak boleh bertengkar dengan teman dan meminta maaf." **(W.S/LBR/26.05.2026)**		
		c. Guru memperbaiki suara speaker yang kurang jelas agar	1. Saat pembelajaran menggunakan media audio visual berlangsung, guru menemukan bahwa suara speaker terdengar kurang jelas sehingga beberapa anak tampak kesulitan mendengarkan isi video. Menyadari kondisi tersebut, guru segera	1. “Ketika suara speaker kurang jelas saat pembelajaran berlangsung, saya terlebih dahulu memeriksa		

		anak dapat mendengar dengan baik	memeriksa perangkat speaker dan melakukan penyesuaian pada volume serta sambungan audio yang digunakan. (**OG/YS/13.05.2026)** 2. Siswa terlihat menunjukkan sikap disiplin saat terjadi kendala teknis pada speaker. Siswa tetap berada di tempat duduknya dan menunggu hingga guru selesai melakukan perbaikan. **(OS/NN/13.05.2026)** 3. Siswa terlihat tetap duduk di tempatnya dan menunggu dengan sabar. Siswa tidak menunjukkan perilaku yang mengganggu kegiatan kelas dan tetap memperhatikan arahan yang diberikan guru. **(O.S/GOK/13.05.2026)**	volume pada laptop maupun speaker untuk memastikan pengaturannya sudah sesuai. Jika masalahnya masih ada, saya mengecek kabel atau sambungan perangkat yang digunakan. Sambil memperbaiki perangkat, saya meminta anak-anak untuk tetap duduk dengan tertib dan menunggu dengan tenang”**(WG/YS/ 21.05.2026)** 2. "Aku menunggu		

				Bu Guru dengan tertib" **(W.S/LBR/26.05.2026)** 3. "Iya, aku duduk saja sambil menunggu Bu Guru selesai." **(W.S/FC/3.06.2026)**		
		3. Menyediakan dan mengatur fasilitas				
		a.Guru menyiapkan laptop, smart tv dan speaker	1. Guru terlihat menyiapkan smart TV sebelum anak memasuki ruang kelas. Guru menyalakan perangkat, memeriksa kondisi layar, serta memastikan smart TV berfungsi dengan baik dan siap digunakan dalam kegiatan pembelajaran. **(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat memperhatikan guru yang sedang menyiapkan smart TV sebelum pembelajaran dimulai. Siswa duduk di tempatnya sambil mengamati proses persiapan yang dilakukan guru	1. **“** iya,pastinya media audio visual itu agak ribet dalam arti bagaimana kita menatanya, kalau penataan kurang baik nanti berpengaruh ke anak terkadang anak-anak saat menonton itu seru atau senang	Media audio visual (Smart TV) (CD 1)	Guru telah menyediakan dan mengatur fasilitas serta lingkungan belajar secara optimal melalui persiapan media audio visual, pengaturan pencahayaan kelas, dan pembiasaan menjaga kebersihan. Upaya tersebut mendukung terciptanya lingkungan belajar yang bersih, nyaman, aman, dan kondusif sehingga proses

			dan menunggu kegiatan pembelajaran dimulai dengan tertib.**(OS/GOK/13.05.2026**) 3. Siswa memperhatikan guru yang sedang menyiapkan laptop, Smart TV, dan speaker. Siswa tetap berada di tempat duduknya sambil mengamati persiapan media pembelajaran dan menunggu arahan guru dengan tertib. **(OS/ARY/20.05.2026)**	sekali ,terkadang mereka sampai maju kedepan, kalau kita tidak menyiapkan terlebih dahulu nanti pada saat anak-anak kedepan atau senang, asik-asik nya tidak terkontrol, nanti bisa mengalami kendala atau pun terjatuh, makanya kita disini perlu menyiapkan dengan matang" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. " ada TV dan speaker" **(W.S/GOK/22.05.2026)**		pembelajaran melalui media audio visual dapat berlangsung secara efektif.

				3. "Aku lihat Smart TV sudah menyala dan Bu Guru menyiapkan laptop." **(W.S/FC/3.06.2026)**		
		b. Guru mengatur pencahayaan kelas agar tampilan video terlihat jelas	1. Guru terlihat mengatur pencahayaan kelas dengan menutup pintu kelas**.(OG/YS/13.05.2026)** 2. Saat guru menyesuaikan pencahayaan kelas agar tampilan video terlihat lebih jelas, siswa terlihat tenang dan tetap berada di tempat duduknya **(O.S/BG/13.05.2026)** 3. Pada saat guru mengatur pencahayaan ruangan agar tampilan video lebih jelas, Siswa terlihat tidak duduk dengan rapi dan berbicara dengan teman sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. **(OS/JEK/21.05.2026)**	1. iya, pencahayaan itu penting kalau misalkan pencahayaan sinar itu mempengaruhi kurangnya tampilan dilayar itu membuat anak juga tidak fokus atau anak kurang memahami apa yang di tontonnya. **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, kelasnya		

				enak**."** **(W.S/LBR/26.05.2026)** 3. "Iya, nyaman karena videonya besar dan aku bisa melihat dengan jelas." **(W.S/FC/3.06.2026)**		
		c. Guru mengajak anak merapikan mainan dan membuang sampah sebelum pembelajaran dimulai.	1. Guru mengajak anak untuk bersama-sama merapikan mainan yang telah digunakan dan membuang sampah pada tempatnya. Guru memberikan arahan dengan bahasa yang mudah dipahami anak serta memberikan contoh cara merapikan lingkungan kelas dengan baik. **(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat menunjukkan perilaku yang positif dengan membuang sampah sesuai arahan guru. Setelah membuang sampah, siswa kembali ke tempat duduknya dan bersiap	1. “iya, kebersihan tentunya mereka sebelum menonton saya pesilahka minum dulu nanti minuman itu diletakkan dirak, semaunya tidak ada yang membawa minum saat menonton karena takutnya nanti ada yang		

			mengikuti kegiatan pembelajaran bersama teman-temannya **(OS/NN/13.05.2026)** 3. siswa terlihat menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan kelas dengan membuang sampah ke tempat sampah setelah diingatkan oleh guru. Siswa melaksanakan arahan tersebut dengan baik dan kembali ke tempat duduknya. **(OS/JEK21.05.2026)**	minum akhirnya airnya tumpah nah itu membuat kotor juga lantai" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Aku ambil sampahnya lalu buang ke tempat sampah." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. "Aku kasih tahu Bu Guru." **(W.S/GVA/25.05.2026)**		
		4. Membina dan membimbing				
		a. Guru membantu anak yang kurang percaya diri untuk ikut	1. Guru terlihat memberikan dukungan kepada anak yang kurang percaya diri saat kegiatan tanya jawab setelah menonton video. Ketika terdapat anak yang tampak ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan, guru mendekatinya dan memberikan	1. terkadang memang ada anak yang kurang percaya diri dengan cara saya datangin anak tersebut saya		Guru telah melaksanakan perannya sebagai pembimbing secara efektif melalui pemberian motivasi, pendampingan, dan perhatian kepada setiap peserta didik sesuai dengan

		menjawab pertanyaan	motivasi serta dorongan positif agar berani menyampaikan pendapatnya.**(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa pada awalnya terlihat ragu-ragu ketika guru memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. setelah guru memberikan dorongan dan motivasi, siswa mulai mengangkat tangan dan mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan. **(OS/GOK/13.05.2026)** 3. Siswa terlihat malu dan hanya tersenyum ketika guru mengajukan pertanyaan tentang isi video pembelajaran. Setelah guru memberikan motivasi dan menyebut namanya dengan lembut, siswa mulai berani mengangkat tangan dan mencoba menjawab pertanyaan sesuai pemahamannya**.** **(OS/ARY/20.05.2026)**	kasih pertanyaan yang mungkin pertanyaan yang pertama itu kurang dipahami jadi saya buat pertanyaan yang perlu nadanya alunan suara saya lebih lembut, saya lebih pendekatan lagi lebih mengajaknya untuk mengukapkan apa yang mungkin ingin disampaikan” **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Aku senang karena jadi tahu jawabannya dan		kebutuhan mereka. Upaya tersebut berhasil meningkatkan rasa percaya diri, keberanian, partisipasi aktif, serta pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran melalui media audio visual.

				tidak takut lagi.” **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. "Tidak takut lagi." **(W.S/GVA/25.05.2026)**		
		b. Guru berbicara lebih lembut kepada anak yang pemalu saat diminta bercerita	1. Guru menunjukkan sikap yang sabar dan penuh perhatian ketika meminta anak yang pemalu untuk bercerita mengenai isi video yang telah ditonton. Guru menggunakan nada bicara yang lembut dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan cerita sesuai dengan kemampuannya.**(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa pada awalnya hanya diam dan menundukkan kepala ketika diminta berbicara di depan kelas. Setelah guru memberikan motivasi dan meyakinkan bahwa tidak ada jawaban yang salah, siswa mulai menceritakan kembali isi video dengan kalimat sederhana sesuai	1. “terkadang anak dengan sentuhan kalau saya dengan cara dirangkul , terkadang mereka malu saya duduk disamping nya,kalau masih malu juga saya duduk kan ditempat saya, saya peluk setelah itu saya tanyakan dengan cara lembut” **(W.GK/YS/21.05**		

			kemampuannya **(OS/BG/13.05.2026)** 3. siswa awalnya tampak ragu untuk berbicara di depan teman-temannya. Guru kemudian memberikan pendampingan dan dorongan secara perlahan sehingga siswa akhirnya bersedia menceritakan kembali bagian sederhana dari video yang telah ditonton. **(OS/ARY/20.05.2026)**	**.2026)** **2.** "Bu Guru kasih semangat." **(W.S/GVA/25.05. 2026)** **3.** "Bu Guru pegang tangan aku." **(W.S/LBR/26.05. 2026)** 4. ”Bu Guru menemani aku di depan kelas” **(W.S/GOK/22.05 .2026)**		
		c. Guru mendampingi anak yang belum memahami isi video dengan penjelasan sederhana	1. Guru terlihat memberikan pendampingan kepada anak yang belum memahami isi video yang ditayangkan. Guru menjelaskan kembali materi yang terdapat dalam video menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak. **OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat mendengarkan dengan serius, mengamati contoh yang	1. “mengetahui dengan cara setelah mereka menonton tentunya saya memberikan pertanyaan, pertanyaan tematik atau pertanyaan		

			diberikan guru, dan terlihat lebih memahami materi yang dipelajari dibandingkan sebelumnya **(OS/NN/13.05.2026)** 3. ketika guru menjelaskan kembali isi video dengan bahasa yang lebih sederhana, siswa terlihat mengarahkan pandangannya kepada guru dan mendengarkan penjelasan dengan saksama. Siswa kemudian mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi video. **(OS/GOK/13.05.2026)**	sebelum menonton itu ada dan pertanyaan setelah menonton itu ada" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, jadi aku lebih mengerti cerita yang ada di video." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. "Iya, jadi tahu." **(W.S/LBR/26.05.2026)**		
2	**Faktor penghambat guru dalam mengelola kelas menggunakan media**	1. Peserta didik				
		a. Guru menegur siswa "Ayo tenang ya, kita sedang	1. Guru terlihat memberikan teguran kepada anak yang mulai ribut saat kegiatan menonton video berlangsung. Guru menyampaikan teguran dengan nada yang lembut dan penuh perhatian dengan mengatakan, "Ayo tenang ya, kita sedang menonton	1. "pertama saya panggil namanya, saya beerikan aba-aba tidak menghiraukan saya datangin saya tanyakan		Guru telah melakukan pengelolaan peserta didik dengan baik selama pembelajaran melalui media audio visual. Hal tersebut terlihat dari upaya guru dalam menegur peserta

	audio visual pada anak kelompok B2	menonton video bersama.”	video bersama.” **(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat mengganggu teman yang sedang memperhatikan video pembelajaran. Setelah guru menegur dengan nada yang tenang dan mengingatkan untuk menghargai teman, siswa segera menghentikan perilakunya dan kembali mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib **(OS/GOK/13.05.2026)** 3. siswa sempat mengganggu teman yang sedang memperhatikan video pembelajaran. Guru kemudian mendekati siswa dan memberikan teguran dengan suara yang lembut. Setelah mendapat arahan dari guru, siswa segera menghentikan perilakunya, kembali duduk dengan tertib, dan memperhatikan kegiatan pembelajaran hingga selesai. **(OS/ARY/20.05.2026)**	kenapa mengganggu temannya” **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. ”iya, melihat video lagi” **(WS/GOK/22.05.2026)** 3. "Iya, aku dengar Bu Guru." **(W.S/LBR/25.05.2026)**		didik yang mulai ribut dengan kalimat yang santun sehingga peserta didik kembali memperhatikan tayangan video. Guru juga memperbaiki perilaku peserta didik yang mengganggu teman di sebelahnya dengan memberikan arahan secara langsung tanpa menggunakan kata-kata yang keras. Ketika suasana kelas mulai ramai, guru mengendalikan kelas melalui kegiatan tepuk fokus sehingga perhatian peserta didik kembali terpusat pada pembelajaran. Selain menjaga ketertiban kelas, guru juga memberikan keteladanan dengan membiasakan penggunaan kata-kata sopan

						seperti "tolong", "maaf", dan "terima kasih" dalam setiapinteraksi di kelas.
		b. Guru memperbaiki perilaku siswa yang Mengganggu teman di sebelahnya	1. Guru terlihat segera merespons ketika melihat seorang anak mengganggu teman yang berada di sebelahnya saat pembelajaran berlangsung. Guru mengarahkan anak untuk kembali duduk dengan tertib dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.. **(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat mengikuti arahan guru dengan baik. Setelah diingatkan untuk fokus belajar, siswa berhenti melakukan aktivitas lain dan mulai memperhatikan penjelasan guru serta tayangan video yang sedang diputar. **(OS/BG/13.05.2026)** 3. ketika guru mengingatkan seluruh siswa agar kembali fokus pada pembelajaran, Siswa segera mengarahkan pandangannya ke layar Smart TV dan mengikuti penjelasan guru tanpa melakukan aktivitas lain	1. “Setelah ditegur, saya mengajak anak melihat kembali layar video dan memberikan pertanyaan sederhana tentang video agar perhatian mereka kembali terarah pada pembelajaran” **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. ” aku dengarkan Bu Guru sampai selesai." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. "Iya, aku ikut Bu		

			yang dapat mengganggu proses belajar. **(OS/ARY/20.05.2026)**	Guru."**(W.S/LBR /25.05.2026)** 4. "Iya, aku lihat videonya."**(W.S/ GVA/25.05.2026)**		
		c.Guru mengendalikan kelas disaat murid ribut sehingga peserta didik kembali tenang	1. Ketika suasana kelas mulai ramai dan beberapa anak terlihat berbicara secara bersamaan, guru menggunakan tepuk fokus untuk menarik kembali perhatian anak. Guru memulai tepukan yang telah dikenal oleh peserta didik secara spontan mengikuti tepukan tersebut. **(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat mengikuti gerakan dan tepukan yang dicontohkan, kemudian kembali memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung **(OS/NN/13.05.1016)** 3. Pada saat konsentrasi siswa mulai berkurang, guru mengajak seluruh anak melakukan tepuk fokus. Siswa mengikuti gerakan dan instruksi guru dengan antusias, kemudian kembali memperhatikan tayangan video dan	1. Saya biasanya menggunakan tepuk fokus atau memberikan isyarat dengan jari di depan bibir sebagai tanda untuk tenang. Kadang saya juga mendekati anak dan menyentuh bahunya secara perlahan sambil mengingatkan untuk memperhatikan video" **(W.GK/YS/21.05 .2026)**		

			mengikuti pembelajaran secara tertib. **(OS/ARY/20.05.2026)**	2. "Iya, aku duduk diam lagi." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. "Iya, mengikuti tepuk fokus dan duduk rapi" **(WS/NN/22.05.2026)**		
		2. Fasilitas				
		a. Guru mengguna kan fasilitas seperti media audio visual dalam pembelaja ran dan kegiatan senam.	1. Guru terlihat memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia di sekolah, khususnya media audio visual untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan senam anak. Pada saat pembelajaran, guru menayangkan video yang sesuai dengan tema yang sedang dipelajari sedangkan pada kegiatan senam guru memutar video atau musik sebagai panduan gerakan bagi anak. **(OG/YS/13.05.2026** 2. siswa terlihat tampak tertarik dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Siswa fokus	1. "Saya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, seperti laptop, Smart TV, dan speaker, sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Media audio visual saya gunakan untuk menampilkan	Media audio visual (Smart TV, Laptop dan Speaker)	Guru telah memanfaatkan dan mengelola fasilitas pembelajaran secara optimal melalui penggunaan media audio visual, pemberian arahan dalam penggunaan fasilitas, pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan kelas, serta persiapan perangkat pembelajaran secara matang. Upaya tersebut mendukung terciptanya proses pembelajaran yang

			memperhatikan tayangan video dan berusaha mengikuti instruksi maupun gerakan yang ditampilkan pada saat kegiatan senam bersama. (**OS/NN/13.05.2026)** 3. siswa menunjukkan perhatian yang baik terhadap media audio visual yang digunakan guru. Saat video pembelajaran dan video senam diputar, siswa mengikuti tayangan dengan penuh semangat serta menirukan gerakan yang dicontohkan dalam video. **(OS/JEK/21.05.2026)**	video edukatif yang sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran sehingga materi dapat disampaikan dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak.” **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. “Aku melihat videonya dari awal sampai selesai." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. ”Iya, aku memperhatikan” **(WS/BG/25.05.2026)**		tertib, aman, efektif, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.

		b. Guru tetap melaksanakan pembelajaran meskipun fasilitas terbatas seperti proyektor	1. Guru terlihat tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual meskipun sekolah memiliki keterbatasan fasilitas seperti tidak tersedianya proyektor. Guru memanfaatkan fasilitas yang ada seperti laptop dan smart TV, sebagai media untuk menampilkan video pembelajaran kepada anak. **(OG/YS/13.05.2026** 2. siswa terlihat segera memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran setelah guru memberikan arahan untuk fokus belajar. Siswa terlihat memperhatikan video dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik. **(OS/GOK/13.05.2026)** 3. siswa segera menghentikan aktivitas lain dan mengarahkan pandangannya ke layar Smart TV. Siswa mengikuti arahan guru dengan baik hingga kegiatan pembelajaran selesai. **(OS/ARY/20.05.2026)**	1. “dengan cara kita membuat media, media yang kita buat sendiri bisa menggunakan bahan bekas bisa juga media yang sudah kita print atau media yang kita beli lalu kita buatkan sesuaikan dengan pembelajaran yang akan kita sampaikan, memanfaatkan bahan alam maupun yang bekas kita gunakan untuk makan minum gitu” **(W.GK/YS/21.05.2026)**		

				2. ”Mau, aku tetap belajar sama bu guru**”** **(W.S/GOK/22.05 .2026)** 3. "Mau, tapi aku lebih senang kalau ada videonya." **(W.S/FC/3.06.20 26)**		
		c.Guru mengajark an siswa mengguna kan media audio visual dengan aman, tertib.	1. Sebelum penggunaan media audio visual dimulai guru terlihat memberikan arahan kepada anak mengenai cara menggunakan dan memperlakukan perangkat pembelajaran dengan baik. Guru mengingatkan anak untuk tidak menyentuh layar smart TV, tidak memainkan kabel atau perangkat elektronik lainnya serta tetap duduk dengan tertib selama kegiatan berlangsung. **(OG/YS/13.05.2026** 2. siswa terlihat menunjukkan sikap	1. “maju satu persatu, jadi mereka pernah juga menggunakan media audio visual ini mereka menggamati setelah menggamati mereka dipilih satu persatu untuk		

			tertib saat pembelajaran menggunakan media audio visual. Siswa memperhatikan tayangan yang ditampilkan dan mematuhi arahan guru untuk menjaga serta menggunakan fasilitas pembelajaran dengan baik. **(OS/BG/13.05.2026)** 3. siswa menggunakan media audio visual secara tertib. Siswa tidak mendekati ataupun menyentuh perangkat pembelajaran dan tetap mengikuti aturan yang disampaikan guru selama media digunakan. **(OS/ARY/20.05.2026)**	menunjukkan" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, aku dengarkan." **(W.S/LBR/26.05.2026)** 3. " Iya, aku mengikuti aturan"**(WS/BG/25.05.2026)**		
3	**Faktor pendukung dalam pengelolaan kelas menggunakan media audio visual pada anak**	1. Kurikulum				
		a. Guru menayangkan video pembelajaran sesuai tema kurikulum, seperti tema	1. Guru menayangkan video pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang sedang dipelajari oleh anak, yaitu t "Angka dan huruf". Sebelum video diputar, guru terlebih dahulu menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari agar anak memiliki gambaran mengenai isi tayangan. **(OG/YS/13.05.2026**	1. Misalkan kurikulum maksudnya topik, huruf, angka dan binatang saya tetap,bukan hanya binantang ya kak tapi binatang juga	RPPH (CD 3)	Pelaksanaan kurikulum melalui media audio visual telah dilakukan dengan baik. Guru mampu memilih video yang sesuai dengan tema pembelajaran, mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam materi yang disampaikan, serta

	kelompok B2	“Binatang ”	2. Siswa memperhatikan tayangan video pembelajaran bertema "Binatang" dengan penuh perhatian. Selama video diputar, siswa tampak fokus mengamati berbagai jenis binatang yang ditampilkan, mendengarkan penjelasan dalam video, serta sesekali menyebutkan nama binatang yang dikenalnya. **(OS/ARY/20.05.2026)** 3. siswa terlihat mengikuti kegiatan menonton video topik “huruf dan angka” dengan baik. Selama video diputar, siswa duduk tenang dan memperhatikan gambar serta suara yang ditampilkan **(OS/BG/13.05.2026)**	termasuk binatang, tamanan atau anggota tubuh,lingkungan semuanya bisa digunakan di audio visual,kalau tentang binatang tentunya dengan melihat gambar langsung itu anak juga memahaminya apalagi ditambahkan dengan media nya” **(W.GK/YS/21.05 .2026)** 2. "Iya, aku suka karena ada banyak binatang."		memberikan tindak lanjut melalui kegiatan tanya jawab dan menceritakan kembali isi video. Upaya tersebut mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta meningkatkan pemahaman, keterampilan berkomunikasi, dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

				(W.S/FC/3.06.2026) 3. ” Iya, aku suka video binatang”**(WS/BG/25.05.2026)**		
		b. Guru memutar video tentang sikap sopan santun, kemudian mengajak anak meniruk an perilaku baik tersebut	1. Guru terlihat memanfaatkan video pembelajaran yang berisi contoh-contoh perilaku sopan santun dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengucapkan salam, meminta izin, mengucapkan terima kasih, serta menghormati orang lain. **(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat memperhatikan video tentang sikap sopan santun dengan serius. Siswa mengamati contoh perilaku yang ditampilkan dalam video, seperti mengucapkan salam, meminta izin dan mengucapkan terima kasih kepada orang lain. **(O.S/NN/13.05.2026)** 3. siswa terlihat memperhatikan video tentang sikap sopan santun dengan	1. “terkadang anak kalau hanya kita becerita, becerita tampa melihat gambar itu kurang memahami tetapi setelah melihat audio visualnya ini jadi anak itu bisa melihat menonton oo seperti ini, terkadang ada juga saat mereka menonton anak-anak yang kurang sopan pada orang		

			serius. Siswa mengamati contoh perilaku yang ditampilkan dalam video, seperti mengucapkan salam, meminta izin, dan mengucapkan terima kasih kepada orang lain. **(OS/GOK/13.05.2026)**	tua nya ada juga yang menangis karena terharu ooo ternyata seperti ini tidak boleh lalu terriak kepada mamanya atau papanya itu tidak baik nah dari situ lah anak bisa mencontohnya" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Harus bilang tolong, maaf dan terima kasih" **(W.S/GOK/22.05.2026)** 3. "Harus bilang terima kasih dan minta maaf." **(W.S/FC/3.06.2026)**		

		c.Guru meminta anak mencerita kan kembali isi video	1. Setelah kegiatan menonton video selesai, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali isi tayangan yang telah mereka lihat. Guru mengajukan beberapa pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan isi video untuk membantu anak mengingat informasi yang diperoleh. **(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa mampu menceritakan kembali isi video menggunakan kalimat sederhana sesuai dengan pemahamannya. Siswa menyebutkan beberapa informasi yang masih diingat dari tayangan yang telah ditonton. **(OS/GOK/13.05.2026)** 3. siswa terlihat berani menceritakan kembali isi video menggunakan bahasa sederhana. Walaupun masih menggunakan kalimat yang singkat, siswa dapat menjelaskan bagian penting dari cerita sesuai dengan isi video yang telah disaksikan. **(OS/JEK/21.05. 2026)**	1. biasanya anak-anak setelah menonton kita bertanya apa yang telah di tonton, terkadang anak bisa menjawab, maksudnya ada anak yang bisa menceritakan alurnya tapi ada juga anak yang lompat-lompat seperti, terkadang ada juga anak yang lupa , saat anaak lupa kita memancingnya dengan pertanyaan kita”misalnya tadi kita menonton video		

				apa ya yang hidup nya di air itu" nah dari pemancing-mancingan pertanyaan kita nanti akhirnya anak lebih ingat" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. " Iya, senang" **(W.S/GOK/22.05.2026)** 3. "Iya, walaupun kadang malu sedikit." **(W.S/FC/3.06.2026)**		
		2. Gedung dan sarana kelas/Fasilitas				
		a. Guru menggunakan sarana pembelajaran media	1. Guru memanfaatkan sarana media audio visual yang tersedia di sekolah sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Guru menggunakan perangkat seperti laptop, smart TV,	1. "Saya memanfaatkan media audio visual yang tersedia di kelas		Guru telah memanfaatkan dan mempersiapkan sarana media audio visual secara optimal melalui penggunaan perangkat pembelajaran

		audio visual yang tersedia	dan speaker untuk menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk video yang sesuai dengan tema yang sedang dipelajar **.(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat aktif memperhatikan tayangan video yang ditampilkan oleh guru. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang disajikan melalui media audio visual dan sesekali memberikan respons terhadap gambar maupun suara yang muncul dalam video **(O.S/BG/13.05.2026)** 3. siswa terlihat antusias ketika guru menampilkan video pembelajaran melalui media audio visual. Siswa memusatkan perhatian pada tayangan, sesekali memberikan respons terhadap gambar yang muncul. **(OS/JEK/ 21.05.2026)**	dengan menayangkan berbagai video pembelajaran yang sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran pada hari itu. Saya menggunakan laptop yang dihubungkan dengan Smart TV dan speaker agar gambar dan suara dapat terlihat serta terdengar dengan jelas oleh seluruh anak. Melalui media audio visual, saya dapat memperkenalkan		yang tersedia, pengaturan posisi layar dan tempat duduk, serta pengecekan perangkat sebelum digunakan. Upaya tersebut menciptakan kondisi pembelajaran yang tertib, nyaman, dan efektif sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar melalui media audio visual dengan baik.

				materi seperti pengenalan huruf, angka, binatang, sikap sopan santun, maupun cara mencuci tangan yang benar" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, karena videonya seru." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. "Iya, suka sekali" **(W.S/NN/22.05.2026)**		
		b. Guru memastikan posisi layar terlihat jelas	1. Sebelum memulai kegiatan menonton video guru terlebih dahulu memeriksa posisi layar untuk memastikan seluruh anak dapat melihat tayangan dengan jelas. Guru memperhatikan jarak pandang anak, mengatur posisi tempat duduk, serta memastikan tidak ada	1. "Agar semua anak dapat melihat tayangan dengan jelas sehingga mereka memperoleh informasi yang		

		oleh seluruh anak sebelum video diputar.	benda yang menghalangi pandangan ke arah layar. **(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat memperhatikan guru memperhatikan guru yang sedang memastikan posisi layar dapat dilihat oleh seluruh peserta didik. Siswa terlihat sabar menunggu dan tetap berada di tempat duduknya sampai kegiatan menonton video dimulai.**(O.S/NN/13.05.2026)** 3. pada saat guru mengubah posisi layar Smart TV agar lebih mudah dilihat oleh seluruh siswa, Siswa terlihat memperhatikan kegiatan tersebut dengan tenang. Siswa tetap berada di tempat duduknya dan menunggu hingga guru selesai mengatur media pembelajaran. **(OS/JEK/21.05. 2026)**	sama dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik" **(W.GK/YS/21.05 .2026)** 2. "Iya, Bu Guru menyiapkan TV dulu" **(W.S/GOK/22.05 .2026)** 3. "Iya, layar dinyalakan." **(W.S/LBR/26.05. 2026)**		
		c.Guru menghubungkan laptop, smart tv dengan	1. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru terlihat menghubungkan laptop dengan smart TV dan speaker sebagai persiapan penggunaan media audio visual. Guru memeriksa setiap sambungan perangkat untuk	1. "Sebelum pembelajaran dimulai, saya terlebih dahulu menyiapkan laptop, Smart TV,		

		speaker untuk menampilkan video pembelajaran.	memastikan gambar dan suara dapat ditampilkan dengan baik. **(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat memperhatikan guru ketika menyiapkan laptop, smart TV, dan speaker sebelum pembelajaran dimulai.**(O.S/GOK/13.05.2026)** 3. siswa memperhatikan guru saat menyiapkan Smart TV, dan speaker sebagai media pembelajaran. Siswa tampak sabar menunggu hingga seluruh perangkat siap digunakan dan mengikuti arahan guru sebelum kegiatan dimulai. **(OS/ARY/20.05.2026)**	dan speaker di dalam kelas. Saya menghubungkan laptop ke Smart TV dan speaker, kemudian memeriksa apakah semua perangkat berfungsi dengan baik. Setelah itu, saya membuka video pembelajaran yang akan digunakan dan melakukan uji coba suara serta tampilan gambar untuk memastikan video dapat diputar dengan jelas.”		

				(W.GK/YS/21.05 .2026) 2. "Iya, tidak jalan-jalan." **(W.S/GVA/25.05. 2026)** 3. "Iya, aku duduk rapi supaya bisa melihat video dengan jelas." **(W.S/FC/3.06.20 26)**		
		3. Guru				
		a. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan menyampaikan kegiatan yang akan	1. Guru terlihat mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh anak dan mengajak mereka berdoa bersama sebelum kegiatan dimulai. Setelah itu, guru menyampaikan secara singkat kegiatan yang akan dilakukan pada hari tersebut, termasuk kegiatan menonton video pembelajaran menggunakan media audio visual. **(OG/YS/13.05.2026)**	1. Kegiatan pembukaan pembelajaran sangat penting karena membantu mempersiapkan anak secara fisik, mental, dan emosional sebelum mengikuti		Guru telah melaksanakan perannya dengan baik dalam mengelola kegiatan pembelajaran melalui media audio visual. Guru tidak hanya mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pembukaan yang terstruktur, tetapi juga memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

		dilakukan hari itu.	2. siswa terlihat bersungguh saat mengikuti kegiatan doa sebelum belajar. Siswa memperhatikan arahan guru dan mengucapkan doa bersama teman-temannya dengan baik. Setelah doa selesai, siswa tampak siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. **(O.S/BG/13.05.2026)** 3. siswa mengikuti kegiatan doa sebelum belajar dengan sikap yang tenang. Siswa memperhatikan guru yang memimpin doa dan mengikuti seluruh rangkaian doa bersama sampai selesai sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran. **(OS/JEK/21.05.2026)**	kegiatan belajar. Pada tahap ini, saya biasanya mengawali pembelajaran dengan salam, doa, menyapa anak, serta menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu." **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, ikut berdoa" **(W.S/GOK/22.05.2026)** 3. "Iya, ikut Bu Guru." **(W.S/GVA/25.05.2026)**		serta mampu mengendalikan kondisi kelas selama proses persiapan pembelajaran berlangsung. Upaya tersebut mendukung terciptanya pembelajaran yang tertib, menarik, dan efektif bagi seluruh peserta didik.
		b. Guru memutar video	1. Guru menayangkan video edukasi tentang pengenalan huruf A–Z yang telah disesuaikan dengan materi yang	**1.** "terkadang dengan video animasi ana-anak		

		edukasi pengenalan huruf A–Z sesuai RPPH dengan animasi dan pelafalan huruf.	tercantum dalam RPPH. Video yang ditampilkan memuat animasi menarik serta pelafalan huruf yang jelas sehingga mampu menarik perhatian anak. **(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat ikut mengucapkan huruf-huruf yang ditampilkan dalam video pembelajaran. Siswa terlihat fokus memperhatikan tayangan dan berusaha mengulang pelafalan huruf sesuai dengan arahan yang diberikan dalam video maupun oleh guru. **(O.S/NN/13.05.2026)** 3. pada saat video pembelajaran menampilkan pelafalan huruf A–Z, Siswa tampak antusias menirukan setiap huruf yang diucapkan. Siswa mengikuti pelafalan dengan baik dan berusaha mengucapkan huruf sesuai contoh yang terdapat dalam video. **(OS/JEK/21.05.2026)**	itu lebih menangkap kak, misalkan saya "ini huruf A,B anak kurang memahaminya misalkan huruf A ini buah A siapa yang pernah lihat apel misalnya seperti itu kita tidak langsung memberitahu misalnya dilayar itu ada gambar apel" **(W.GK/YS/21.05.2026)** **2.** "Iya, aku ikut menyebut hurufnya" **(W.S/GOK/22.05.2026)** **3.** "Iya, aku ikut		

				mengucapkan semuanya." **(W.S/FC/3.06.2026)**		
		c.Guru menenangkan siswa yang berjalan kesana kemari saat pengaturan Smart TV.	1. Ketika guru sedang melakukan pengaturan smart TV sebelum video diputar, terdapat beberapa anak yang berjalan ke sana kemari dan mulai berbicara dengan teman-temannya. Melihat kondisi tersebut, guru segera memberikan arahan dengan lembut agar anak kembali ke tempat duduk masing-masing dan menunggu dengan tertib hingga persiapan selesai dilakukan. **(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat sempat berjalan kearah teman-temannya ketika guru sedang mengatur Smart TV. Guru memberikan teguran dan mengarahkan siswa untuk kembali ketempat duduknya, siswa segera mengikuti arahan tersebut dan menunggu pembelajaran dimulai dengan tertib.**(O.S/GOK/13.05.2026)**	**1.** "Saya mengajak mereka kembali ke tempat duduk dengan cara yang menyenangkan, misalnya bernyanyi atau mengajak mereka berbicara tentang video yang akan ditonton" **(W.GK/YS/21.05.2026)** **2.** "Aku diam." **(W.S/LBR/26.05.2026)** **3.** "Aku menunggu di tempat duduk" **(W.S/BG/25.05.2026)**		

			3. Siswa sempat berjalan ke sana kemari ketika guru sedang mengatur Smart TV. Setelah guru memberikan teguran dengan suara yang lembut, siswa segera kembali ke tempat duduknya dan menunggu dengan tertib hingga pembelajaran dimulai. **(OS/ARY/20.05.2026)**			
		4 Murid				
		a. Guru mengajak seluruh peserta didik mengikuti kegiatan bernyanyi, menonton video, dan tanya jawab bersama.	1. Guru melibatkan seluruh peserta didik dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang meliputi bernyanyi, menonton video edukasi. Guru mengajak anak bernyanyi bersama untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar anak. **(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat aktif dalam kegiatan bernyanyi bersama sebelum pembelajaran inti dimulai. **(O.S/BG/13.05.2026)** 3. siswa mengikuti kegiatan bernyanyi bersama guru dan teman-temannya dengan penuh semangat. Siswa	1. "sering kak saya melibatkan mereka karena kalau sudah menonton nanti gerak seperti gerak dan lagu itu di tk memang selalu ada setiap pagi itu semua siswa itu gerakan dan lagu diaula itu tentunya ada menonton nya juga ada		Guru terlihat mengajak seluruh peserta didik mengikuti kegiatan bernyanyi, menonton video dan tanya jawab bersama dan guru juga terlihat memberi pertanyaan kepada setiap peserta didik dengan kalimat "siapa yang sudah hafal huruf A-Z" setelah itu guru terlihat mengajak peserta didik menyebutkan isi video animasi edukasi yang telah ditonton.

			tampak mengucapkan lirik lagu sambil mengikuti gerakan yang dicontohkan guru, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. **(OS/ARY/20.05.2026)**	terkadang setelah menonton kita memberikan tanya jawab itu ada" **(W.GK/YS/21.05 .2026)** 2. "senang" **(W.S/GOK/22.05 .2026)** 3. "Iya, seru." **(W.S/GVA/25.05. 2026)**		
		b. Guru memberi pertanya an kepada setiap peserta didik "siapa yang sudah	1. Guru terlihat memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan menanyakan, "Siapa yang sudah hafal huruf A–Z?" Pertanyaan tersebut disampaikan untuk mengetahui tingkat pemahaman anak terhadap materi yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk merespons dan menunjukkan kemampuan mereka dalam mengenal huruf.	1. "sering kak kita memperkenalkan huruf dari kita sudah menanyakan satu-satu biasanya saya lihat ya kak misalnya si A, A sampai mana yang belum mereka pahami"		

		hafal huruf A-Z)	**(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat mengangkat tangan dan berusaha menjawab pertanyaan guru mengenai huruf A–Z sesuai dengan pemahamannya. (**O.S/NN/13.05.2026)** 3. ketika guru menanyakan siapa yang sudah hafal huruf A-, siswa terlihat dengan percaya diri mengangkat tangan untuk menunjukkan kemampuannya. Siswa tampak antusias dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru didepan teman-temannya. **(OS/GOK/13.05.2026)**	**(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. ”berani” **(W.S/GOK/22.05.2026)** 3. "Iya, aku angkat tangan." **(W.S/LBR/26.05.2026)**		
		c. Guru mengajak peserta didik menyebutkan isi video edukasi yang telah ditonton	1. Guru terlihat mengajak peserta didik untuk mengingat dan menyebutkan kembali isi video yang telah mereka tonton. Guru memberikan pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan materi dalam video dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menjawab secara bergantian. **(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat menunjukkan sikap	1. “Saya melibatkan murid untuk membantu teman yang belum memahami materi karena kegiatan tersebut dapat menumbuhkan sikap peduli, kerja sama, dan		

			kerja sama yang baik saat mengerjakan tugas kelompok.**(O.S/GOK/13.05.2026)** 3. siswa menunjukkan sikap peduli dengan membantu temannya yang mengalami kesulitan. Siswa berbagi alat tulis dan bekerja sama hingga tugas dapat diselesaikan dengan baik. **(OS/ARY/20.05.2026)**	rasa tanggung jawab pada anak**(W.GK/YS/ 21.05.2026)** 2. "Iya, kalau teman belum bisa." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. ”iya,membantu teman” **(W.S/BG/25.05.2026)** 4. "Iya, kasih tahu." **(W./GVA/25.05.2026)**		
		5. Dinamika kelas				
		a. Guru mengajak peserta didik untuk meniruka n cara mencuci	1. Guru mengajak seluruh peserta didik untuk mempraktikkan kembali langkah-langkah yang telah ditampilkan dalam video. Guru memberikan contoh secara langsung sambil menjelaskan setiap tahapan mencuci tangan, mulai dari membasahi tangan, menggunakan	1. Setelah video selesai diputar, saya mengajak anak-anak mengingat kembali langkah-langkah mencuci tangan yang telah		.

		tangan yang benar.	sabun, menggosok seluruh bagian tangan, hingga membilas dan mengeringkannya. **(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat menunjukkan antusiasme saat kegiatan praktik mencuci tangan berlangsung. Siswa mengikuti setiap gerakan yang dicontohkan guru, mulai dari menggosok telapak tangan hingga membersihkan sela-sela jari. **(O.S/BG/13.05.2026)** 3. siswa mengikuti arahan guru untuk menirukan gerakan mencuci tangan yang ditampilkan melalui media audio visual. Siswa memperagakan setiap langkah dengan baik, mulai dari membasahi tangan, menggunakan sabun, menggosok telapak dan punggung tangan, hingga membilas tangan sesuai contoh pada video. **(OS/ARY/20.05.2026)**	mereka lihat dalam video. Kemudian saya memperagakan secara langsung setiap langkah mencuci tangan yang benar, mulai dari membasahi tangan, menggunakan sabun, menggosok telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari, ujung jari, hingga membilas tangan dengan air bersih. **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, aku mengikuti semua gerakannya."		

				(W.S/FC/3.06.2026) 3. ”Iya, aku mengikut menggunakan sabun” **(W.S/GVA/25.05.2026)**		
		b. Guru mengajak peserta didik berdiskusi setelah menonton video	1. Guru mengajukan beberapa pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan materi dalam video dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapat maupun pengalaman yang relevan dengan topik yang dibahas. **(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat berusaha menjawab pertanyaan guru dan memberikan tanggapan terhadap materi yang dibahas. **(O.S/NN/13.05.2026)** 3. siswa aktif menjawab pertanyaan guru mengenai isi video. Siswa juga menyampaikan pendapatnya dengan percaya diri meskipun masih	1. Setelah video selesai ditonton, saya mengajak anak duduk bersama dan memberikan beberapa pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan isi video. Saya memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan		

			menggunakan kalimat yang sederhana sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini. **(OS/JEK/21.05.2026)**	apa yang mereka lihat, dengar, dan pahami dari video tersebut" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Iya, aku kasih jawaban." **(W.S/FC/3.06.2026)** 3. " Iya, aku ikut bicara" **(W.S/BG/25.05.2026)**		
		c. Guru meminta murid secara bergantian menjawab pertanyaan dari video pembelaja	1. Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anak untuk berpartisipasi sehingga seluruh peserta didik dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Ketika anak menjawab pertanyaan, guru mendengarkan dengan penuh perhatian dan memberikan apresiasi atas keberanian mereka dalam menyampaikan jawaban.	1. "Sebelum diskusi dimulai, saya menjelaskan aturan sederhana kepada anak, yaitu mendengarkan saat teman berbicara dan menunggu giliran		

		ran.	**(OG/YS/13.05.2026)** 2. siswa terlihat fokus mendengarkan saat salah satu temannya menyampaikan pendapat mengenai isi video yang telah ditonton **(O.S/BG/13.05.2026)** 3. siswa memperhatikan temannya yang sedang berbicara di depan kelas. Siswa tetap duduk dengan tertib, mendengarkan penjelasan temannya hingga selesai, dan menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain. **(OS/JEK/ 21.05.2026)**	untuk berbicara. Ketika ada teman yang sedang menyampaikan pendapat, saya mengingatkan anak lain untuk memperhatikan dan tidak menyela" **(W.GK/YS/21.05.2026)** 2. "Aku mendengarkan teman" **(W.S/GOK/22.05.2026)** 3. "Aku lihat teman yang cerita." **(W.S/LBR/26.05.2026)**		

No	Kode	Keterangan
1.	**OG/YS/**13.05.2026	Observasi Guru/Inisial Nama Guru/Tanggal,Bulan dan Tahun saat melakukan wawancara
2.	**OS/GOK/BG/NN//JEK/FC/ARY/LBR**13.05.2026	Observasi Guru/Insial Nama Guru/Tanggal,Bulan dan Tahun saat melakukan wawancara

OG : Observasi Guru

YS : Inisial Nama Guru

OS : Observasi Guru

GOK : Inisial Nama Siswa

BG : Inisial Nama Siswa

NN : Inisial Nama siswa

JEK : Inisial Nama siswa

FC : Inisial Nama siswa

ARY : Inisial Nama siswa

LBR : Inisial Nama siswa

No	Kode	Keterangan
1.	**WG/YS/**20.05.2026	Wawancara Guru/Inisial Nama Guru/Tanggal, Bulan dan Tahun saat melakukan wawancara
2.	**WS/GOK/BG/NN/**21.05.2026 25.05.2026	Wawancara Siswa/Inisial Nama siswa/Tanggal, Bulan dan Tahun saat melakukan wawancara
3.	CD 1,CD2, CD 3	Catatan Dokumentasi 1, Catatan Dokumentasi 2, Catatan Dokumentasi 3

WG **:** Wawancara Guru

WS **:** Wawancara Siswa

GOK **:** Inisial Nama Siswa

BG **:** Inisial Nama Siswa

NN **:** Inisial Nama Siswa

CD **:** Catatan Dokumentasi 1

CD : Catatan Dokumentasi 2

CD : Catatam Dokumentasi 3

CD : Catatam Dokumentasi 4

Catatan Dokumentasi 1 (CD 1)

TATA TERTIB UMUM

TK. SANTA MARIA SINTANG

1. Jam Masuk dan Pulang.
   - Masuk Pukul 07:30 WIB
   - Pulang Pukul 11: 00 WIB
2. Memakai seragam sesuai peraturan sekolah.
   - Senin : Atasan Putih, Bawah Biru Tua
   - Selasa : Olah Raga
   - Rabu : Atasan Batik, Bawah Biru Muda
   - Kamis : Batik Nusantara Bebas Rapi
   - Jumat : Pakaian Adat Nusantara
3. Mengikuti kegiatan Belajar dengan tertib.
4. Bersikap sopan dan santun terhadap guru dan teman.
5. Menjaga kebersihan.
6. Menjaga dan menggunakan alat permainan yang ada disekolah dengan baik.
7. Bila tidak masuk wajib menginformasikan pada guru/ wali kelompok.
8. Dilarang membawa barang berharga atau berbahaya ke sekolah dan tidak memakai perhiasan yang berlebihan.
9. Tidak membawa mainan dari rumah ke sekolah, dan tidak membawa mainan dari sekolah ke rumah.
10. Membawa bekal setiap hari.

KESEPAKATAN KELAS

TATA TERTIB KELAS

1. Berbicara pada Guru dan teman ddengan suara yang pelan dan sopan.
2. Mengucapkan kata "Tolong", "Maaf","Terima kasih"dan "Permisi".
3. Merapikan peralatan belajar dan peralatan bermain setelah digunakan.
4. Mengangkat tangan saat ingin menyampaikan sesuatu atau ingin berbicaraa.
5. Saling mendengarkan apabila ada yang sedang berbicara.
6. Menjaga kebersihan kelas.
7. Duduk dengan rapi dan sopan.

Catatan Dokunen 2 (CD 2)

yang digunakan (Smart TV, Speaker)

Catatan Dokumentasi 3 (CD 3)

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TK Santa Maria Sintang
Tahun Ajaran 2025/2026

IDENTITAS

- Nama Guru : Yuliana Sumiati, S. Pd
- Jenjang Usia : 5-6 Tahun
- Tema / Sub Tema : Aku dan Tubuhku / Tubuhku yang Unik dan Hebat
- Semester : 1
- Minggu Ke : 2
- Alokasi Waktu : 5 kali pertemuan

IDENTIFIKASI

- **Dimensi Profil Lulusan**:
  1. Kesehatan
  2. Kemandirian
  3. Kreativitas
- **Asesmen Awal**:
  Hasil observasi awal menunjukkan bahwa beberapa murid sudah mampu melakukan gerakan dasar motorik kasar (misal: berlari, melompat), namun koordinasi dalam gerakan yang lebih kompleks (misal: melompat zig-zag) masih bervariasi. Kemampuan motorik halus (misal: menggunting, memegang pensil) juga menunjukkan tingkat presisi yang berbeda antar murid. Partisipasi aktif dalam kegiatan fisik umumnya baik, namun ada yang masih ragu mencoba gerakan baru.
  Dari hasil pengamatan tersebut, dibutuhkan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu murid mengembangkan koordinasi motorik kasar dan halus yang lebih kompleks, serta mendorong partisipasi dan ketekunan dalam eksplorasi gerak.

DESAIN PEMBELAJARAN

- **Tujuan Pembelajaran**:
  1. Murid berpartisipasi aktif dan antusias dalam berbagai kegiatan fisik yang menantang dan eksplorasi.
  2. Murid melakukan gerakan motorik kasar yang kompleks dengan koordinasi baik (misal: melompat jauh, menendang bola ke sasaran, berlari zig-zag).
  3. Murid melakukan gerakan motorik halus yang terkoordinasi dan presisi (misal: menggunting pola rumit, menulis namanya sendiri, menjahit sederhana).
- **Praktik Pedagogis**
  Demonstrasi, Eksplorasi Gerak, Permainan Kelompok, Proyek Kreatif.

- **Kemitraan Pembelajaran**

  Orang Tua (untuk berbagi observasi gerakan anak di rumah)
- **Lingkungan Pembelajaran**
  1. Area luas di dalam/luar ruangan yang aman untuk bergerak bebas (Outdoor Playland)
  2. Sudut aktivitas motorik halus dengan beragam alat dan bahan (ruang kelas).
- **Pemanfaatan Digital**

  Video lagu-lagu gerakan tubuh, video anak-anak berolahraga atau menari.

PENGALAMAN BELAJAR

Dalam merancang kegiatan, pendidik menerapkan prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan untuk membantu murid mencapai tujuan pembelajaran. Saat murid melakukan kegiatan pembelajaran, pendidik dapat memberikan pilihan, bantuan, atau pertanyaan pemantik untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan begitu, murid-murid dapat memilih kegiatan sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Pelaksanaan pembelajaran direncanakan 5 kali pertemuan.

- **Memahami**:
  1. Murid mengamati dan mendiskusikan gambar/video berbagai gerakan tubuh manusia (misal: melompat, berlari, menari, menulis, menggunting) dan mendiskusikan bagaimana tubuh kita bisa bergerak.
  2. Murid mengenal nama-nama bagian tubuh dan fungsinya (misal: kaki untuk berjalan, tangan untuk memegang) melalui lagu atau cerita interaktif.
  3. Murid berdiskusi tentang mengapa tubuh kita unik dan berbeda satu sama lain (misal: tinggi badan, warna rambut, kemampuan gerak) dan pentingnya menghargai keunikan diri.
  4. Murid mengelompokkan gambar kegiatan yang menggunakan motorik kasar (misal: melompat, berlari) dan motorik halus (misal: menulis, menggunting), serta menjelaskan alasannya.
  5. Murid mendengarkan cerita tentang pentingnya menjaga tubuh agar tetap kuat dan sehat sebagai anugerah Tuhan.
  6. Murid berpartisipasi dalam tanya jawab tentang bagaimana tubuh kita bisa melakukan berbagai hal dan mengapa perlu dijaga.

- **Mengaplikasi:**

  Pendidik menyediakan berbagai ragam main yang kaya akan alat dan bahan untuk mendorong murid melakukan eksplorasi sesuai dengan minatnya secara berkelompok.

Kegiatan yang difasilitasi pendidik antara lain:

- Proyek "Pahlawan Gerak Tubuhku".
  - **Deskripsi kegiatan**: Murid membuat buku kecil/poster tentang berbagai gerakan tubuh yang bisa mereka lakukan dan bagaimana gerakan itu membantu mereka. Murid menggambar diri sedang melompat, menendang bola, atau menggunting, lalu menuliskan/menyebutkan "Aku bisa melompat jauh!" atau "Tanganku bisa menggunting rapi!".
  - **Alat & Bahan**: Kertas, pensil warna/krayon, spidol, gunting, lem, stiker.
- Eksplorasi "Jejak Tubuh di Alam".
  - **Deskripsi kegiatan**: Murid membuat jejak tangan atau kaki mereka di berbagai tekstur lingkungan sekitar (misal: pasir, tanah, rumput basah) atau di atas kertas besar dengan bahan alam, lalu mengamati dan mendiskusikan perbedaannya.
  - **Alat & Bahan**: Area luar sekolah (pasir, tanah, rumput), air, lap, kertas besar (opsional).
- Eksperimen "Bagaimana Ototku Bekerja?".
  - **Deskripsi kegiatan**: Murid mencoba berbagai gerakan tubuh dan mengamati bagian tubuh mana yang bergerak dan bagaimana otot terasa (misal: lengan saat mengangkat benda, kaki saat melompat).
  - **Alat & Bahan**: Cermin besar (opsional), gambar sederhana otot/tulang (opsional), benda ringan untuk diangkat.
- Estafet "Tubuhku Hebat".
  - **Deskripsi kegiatan**: Murid melakukan estafet yang menggabungkan gerakan motorik kasar dan halus. Murid berlari zig-zag, lalu melompati rintangan, lalu menggunting pola, lalu meronce manik-manik.
  - **Alat & Bahan**: Rintangan kecil, kertas pola, gunting, manik-manik, tali.
- Kreasi "Boneka Sendi Bergerak".
  - **Deskripsi kegiatan**: Murid membuat boneka dari kardus dengan bagian tubuh yang bisa digerakkan (sendi). Murid membuat boneka dengan tangan, kaki, dan kepala yang bisa ditekuk dan digerakkan menggunakan paku payung atau kawat.
  - **Alat & Bahan**: Kardus bekas, gunting, lem, paku payung/kawat, alat mewarnai.

- "Pesta Gerak dan Lagu Tubuh".
  - **Deskripsi kegiatan**: Murid berpartisipasi dalam sesi menari dan menyanyi lagu-lagu tentang bagian tubuh, lalu menciptakan gerakan baru bersama.

- **Alat & Bahan**: Audio lagu, properti sederhana (opsional)

Dalam proses pembelajaran, pendidik dapat memperkuat konsep pemahaman murid dengan menyampaikan hasil pengamatan/diskusi dan dikaitkan dengan pengalamannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pendidik memfasilitasi dengan pertanyaan pemantik, antara lain:

1. Gerakan apa yang paling kamu suka lakukan dengan tubuhmu?
2. Bagaimana tubuhmu bisa bergerak seperti itu?
3. Apa yang kamu lakukan agar tubuhmu tetap kuat dan sehat?
4. Bagaimana kamu bisa membuat gerakan baru dengan tubuhmu?

- **Merefleksi:**

Kegiatan refleksi memastikan murid-murid mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara optimal juga memastikan kesadaran, kebermaknaan dan kegembiraan selama mengikuti pembelajaran.

1. Murid diajak untuk menyampaikan gerakan apa yang paling mereka sukai dan mengapa.
2. Murid berdiskusi tentang bagaimana tubuh mereka bisa bergerak dan apa yang membuat mereka merasa kuat.
3. Pendidik memberikan dukungan agar murid dapat menghubungkan kegiatan yang dilakukan dengan pentingnya menjaga tubuh agar tetap sehat dan aktif.

ASESMEN (Terlampir)

- Asesmen formatif (assessment as learning dan assessmen for learning)
- Asesmen Sumatif (assessment of learning)

Sintang, 2025

Mengetahui ,
Kepala TK Santa Maria Sintang

Guru Kelompok B2

Puji Hartini S. Pd. AUD
Nip.

Yuliana Sumiati, S.Pd

Catatan Dokumen 4 (CD 4)

Media (Smart TV)

Lampiran 10

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT *Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387* Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	**Edisi**	**Revisi**	**Tanggal Terbit**
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth. Ibu Fransiska, S.Psi.M.Pd.
Dosen Prodi Pendidikan Anak Usia Dini
Di
Tempat

Dengan hormat, Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:
Nama : Devi Yanti
NIM : 220608286
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul AT : Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Kaprodi PG-PAUD

Fransiska, S.Psi.M.Pd
NUPTK. 3233762663230223

Sintang, April 2026
Pemohon

Devi Yanti
Nim. 220608186

Lampiran 11

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiska, S.Psi.M.Pd

NUPTK : 3233762663230223

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Devi Yanti

NIM : 220608186

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dinyatakan:

	Layak digunakan untuk penelitian
✓	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, / 2026

Validator 1

Fransiska, S.Psi.M.Pd

NUPTK.3233762663230223

Lampiran 12

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Devi Yanti

NIM : 220608186

Judul TA : Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan dengan perbaikan pd beberapa point observasi
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2026

Validator I

Fransiska, S.Psi.M.Pd
NUPTK.3233762663230223

Lampiran 13

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fransiska, S.Psi.M.Pd
NUPTK	: 3233762663230223
Prodi	: PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama	: Devi Yanti
NIM	: 220608186
Program Studi	: PG-PAUD
Judul TA	: Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dinyatakan:

	Layak digunakan untuk penelitian
✓	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2026

Validator I

Fransiska, S.Psi.M.Pd
NUPTK.3233762663230223

Lampiran14

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Devi Yanti

NIM : 220608186

Judul TA : Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan dengan perbaikan pada beberapa point pertanyaan.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2026

Validator I

Fransiska, S.Psi.M.Pd
NUPTK.3233762663230223

Lampiran 15

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA **STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG** SINTANG-KALIMANTAN BARAT *Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387* Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	**Edisi**	**Revisi**	**Tanggal Terbit**
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth. Bapak Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi.

Dosen Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

Di

Tempat

Dengan hormat, Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Devi Yanti

NIM : 220608286

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul AT : Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Kaprodi PG-PAUD

Fransiska, S.Psi.M.Pd
NUPTK. 3233762663230223

Sintang, 15 April 2026
Pemohon

Devi Yanti
Nim. 220608186

Lampiran 16

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi.
NUPTK	: 9353747648130063
Prodi	: PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama	: Devi Yanti
NIM	: 220608186
Program Studi	: PG-PAUD
Judul TA	: Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dinyatakan:

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2026

Validator II

Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi

NUPTK. 9353747648130063

Lampiran 17

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Devi Yanti

NIM : 220608186

Judul TA : Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		lembar observasi · warnanya sub kesuai kiri - kiri
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2026

Validator II

Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi

NUPTK. 9353747648130063

Lampiran 18

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi.
NUPTK	: 9353747648130063
Prodi	: PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama	: Devi Yanti
NIM	: 220608186
Program Studi	: PG-PAUD
Judul TA	: Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dinyatakan:

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2026

Validator II

Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi

NUPTK. 9353747648130063

Lampiran 19

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Devi Yanti

NIM : 220608186

Judul TA : Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Lembar wawancara sudah bagus
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2026

Validator II

Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi
NUPTK. 9353747648130063

Lampiran 20

Surat Izin Praobservasi

PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSADA KHATULISTIWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SINTANG – KALIMANTAN BARAT
Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387
Email: pgpaudpersadakhatulistiwa@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id

Nomor : **0051/B7/G1/I/2026** **Sintang, 13 Januari 2026**
Lampiran : **1 (satu) lembar**
Perihal : **Izin Pra observasi Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala TK Santa Maria Sintang

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan surat ini, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Devi Yanti

NIM : 22068186

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melakukan Pra observasi dalam rangka menyusun sebuah skripsi di sekolah yang Ibu pimpin. Adapun tanggal dan waktu pra observasi sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan Pra observasi ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PG-PAUD

Fransiska, S.Psi., M.Pd
NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 21

Surat Balasan Praobservasi

YAYASAN SARANA UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (SUKMA)
KEUSKUPAN SINTANG
TAMAN KANAK-KANAK "SANTA MARIA" SINTANG
AKREDITASI: B NPSN: 30107512
Alamat : Jln. MT. Haryono, Kel. Kapuas Kanan Hulu
Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang
Kalimantan Barat. Kode Post 78614

Sintang, 14 Januari 2026

Nomor : 79/SUKMA/TK.2/I.2026
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Ijin Pra Observasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Prodi PG- PAUD
STKIP Persada Khatulistiwa
di-
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan surat nomor: 0051/B7/G1/I/2026 tentang izin untuk melaksnakan Pra Observasi Penelitian di TK. Santa Maria. Dengan ini saya,

Nama : Puji Hartini, S.Pd. AUD
Jabatan : Kepala TK
Unit Tugas : TK. Santa Maria Sintang
Allamat : Jl. MT. Haryono

Memberikan izin kepada,

Nama : Devi Yanti
NIM : 22068186
Jurusan : Pendidikan Anak usia Dini
Program studi : Pendidikan Guru - PAUD

Untuk melaksanakan Pra Observasi di TK. Santa Maria Sintang.
Demikian surat balasan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala TK. Santa Maria Sintang

Puji Hartini, S.Pd. AUD

Lampiran 22

Surat Izin Penelitian

PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSADA KHATULISTIWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SINTANG – KALIMANTAN BARAT
Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387
Email: *pgpaudpersadakhatulistiwa@gmail.com* Website: *www.stkippersada.ac.id*

Nomor : **0039/B7/G1/V/2026**
Lampiran : **1 (satu) lembar**
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala TK Santa Maria Sintang
Di Tempat

Dengan hormat,
Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama	: Devi Yanti
NIM	: 220608186
Jurusan	: Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi	: Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **"Analisis Pengelolaan Kelas Melalui Media Audio Visual Pada Anak Kelompok B2 TK Santa Maria Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 11 Mei 2026

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa

Didin Syafruddin, S.P.,M.Si
NUPTK. 4538744645200012

Ketua Prodi PG-PAUD

Fransiska, S.Psi., M.Pd
NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 23

Surat Balasan Penelitian

YAYASAN SARANA UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (SUKMA)
KEUSKUPAN SINTANG
TAMAN KANAK-KANAK "SANTA MARIA" SINTANG
AKREDITASI: B NPSN: 30107512
Alamat : Jln. MT. Haryono, Kel. Kapuas Kanan Hulu
Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang
Kalimantan Barat. Kode Post 78614

Nomor : 87/SUKMA/TK.2/I.2026
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Prodi PG- PAUD
STKIP Persada Khatulistiwa
di-
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan surat nomor: 0039/B7/G1/V/2026 tentang izin untuk Penelitian di TK. Santa Maria Sintang. Dengan ini saya,

Nama : Puji Hartini, S.Pd. AUD
Jabatan : Kepala TK
Unit Tugas : TK. Santa Maria Sintang
Allamat : Jl. MT. Haryono

Memberikan izin kepada,

Nama : Devi Yanti
NIM : 220608186
Jurusan : Pendidikan Anak usia Dini
Program studi : Pendidikan Guru - PAUD

Untuk melaksanakan Penelitian di TK. Santa Maria Sintang, dengan judul "Analisis Pengelolaan Kelas Melalui Media Audio Visual Pada Anak Kelompok B2 TK. Santa Maria Sintang Tahun pelajaran 2025/ 2026".
Demikian surat balasan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 12 Mei 2026
Kepala TK. Santa Maria Sintang

Puji Hartini, S.Pd. AUD

Lampiran 24

Penyerahan Surat Izin Praobservasi

Lampiran 25

Penyerahan Surat Izin Penelitian

Lampiran 26

Foto Penelitian Saat Melakukan Penelitian

Lampiran 27

Foto Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual

Lampiran 28

Wawancara Guru Kelas B2

Lampiran 29

Wawancara Siswa Kelas B2

Wawancara Siswa

Wawancara Siswa

Wawancara Siswa

Lampiran 30

Kegiatan Menonton Bersama Menggunakan Smart TV

Lampiran 31

Kegiatan Berdiskusi Bersama Siswa B2

Lampiran 32

Kegiatan Mencuci Tangan

Lampiran 33

Kegiatan senam Bersama

Lampiran 34

Ruangan Kelas B2

Lampiran 35

Daftar Hadir Siswa

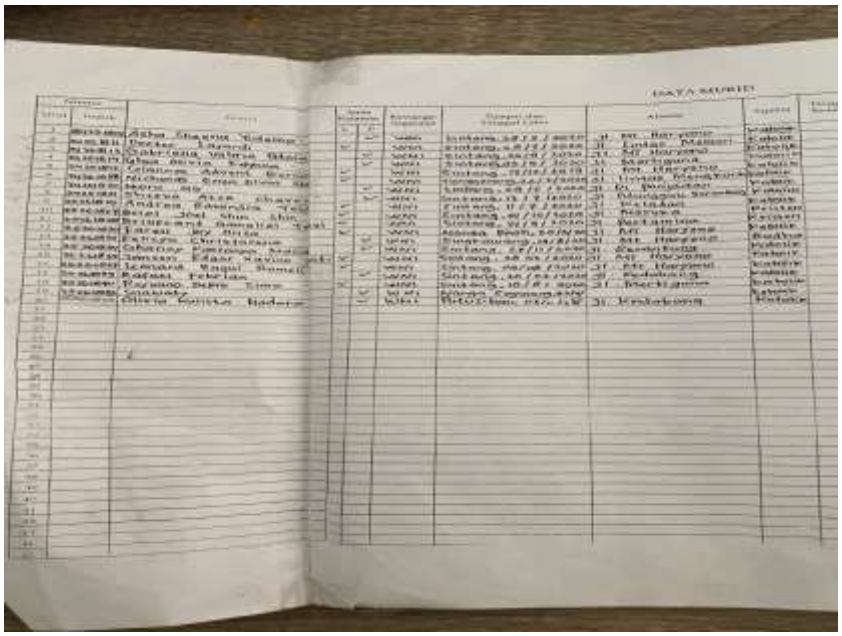

PROFIL SEKOLAH

TK SANTA MARIA SINTANG

IDENTIFIKASI SEKOLAH

1. Nama Sekolah : TK Santa Maria
2. Alamat Sekolah
   Jalan : MT.Haryono
   Kelurahan : Kapuas Kanan Hulu
   Kecamatan : Sintang
   Kabupaten : Sintang
   Provisi : Kalimantan Barat
3. Kode Pos : 78614
4. Status Sekolah : Swasta
5. Berdiri : Tahun 1986
6. NPSN : 30107512
7. Izin Operasional : Diperbaharui 24 Juni 2021
8. Akreditasi : B
9. Luas Tanah : 3487.00 m2
10. L Bangunan Gedung : 281.25 m2

RIWAYAT HIDUP

Devi Yanti, lahir di Teluk Sindur, Kecamatan Bika, Kabupaten Kapuas Hulu pada tanggal 12 Februari 2003, peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari seorang ayah yang bernama Hendrikus Lum dan ibu Marselina Tina, penulis skripsi ini adalah mahasiswa di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Teluk Sindur dan lulus pada tahun 2015. Melanjutkan pendidikan ke Sekolah menegah Pertama (SMP) Negeri 7 Putussibau Selatan dan lulus pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan pendidikan lagi ke Sekolah Menegah Atas (SMA) Negeri 2 Putussibau Selatan dan lulus pada tahun 2021. Peneliti kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi, tepatnya di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang, Kalimantan Barat pada tahun 2022 dengan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini.